

**GAYA KOMUNIKASI PIMPINAN TERHADAP ORGANISASI
HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM (HMI) CABANG
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

SAIFUL ADAMI

NIM. 150802047

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Prodi Administrasi Negara



**ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020 M / 1441 H**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1) dalam
Ilmu Administrasi Negara

Diajukan oleh:

SAIFUL ADAMI

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara

NIM : 150802047

Disetujui untuk Diuji/Dimunaqasyahkan oleh:

A R - R A N I R Y
Pembimbing I Pembimbing II


Dr. S. Amirul Kamar, MM., M.Si.
NIP. 196110051982031007


Mirza Fanzikri, M.Si.
NIDN. 2002079001

SKRIPSI

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) Ilmu Administrasi Negara**

Diajukan oleh:

SAIFUL ADAMI
NIM : 150802047

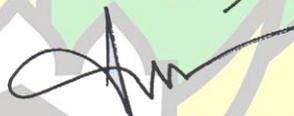
Pada Hari/Tanggal

Senin, 29 Januari 2020 M
25 Jumadil Awal 1441 H

Di
Darussalam – Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,



Dr. S. Amirul Kamar, MM., M.Si.
NIP. 196110051982031007

Mirza Fanzikri, S.Sos.I., M.Si.
NIDN. 2002079001

Penguji I,

Penguji II,



Zakki Fuad Khalil, S.IP., M.Si.
NIDN. 2019119001

Cut Zamharira, S.IP., M.AP.
NIDN. 2017117904

A R - R A N I R Y

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Ar-Raniry



Dr. Erita Dewi, S.Ag., M.Hum.

NIP. 197305232000032002

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saiful Adami
NIM : 150802047
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Universitas : Universitas Islam Negeri Ar-Rani Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

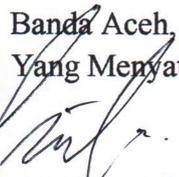
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap karya ilmiah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Rani Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 29 Desember 2019

Yang Menyatakan,




SAIFUL ADAMI
NIM. 150802047

ABSTRAK

Perkembangan organisasi kemahasiswaan di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) cabang Banda Aceh yang semakin ramai di ikuti oleh mahasiswa di berbagai universitas yang ada di Indonesia. Dalam organisasi ini tidak terlepas dari adanya pelatihan yang diadakan oleh pengurus HMI cabang Banda Aceh mengenai pelatihan LK1 dan LK2, serta kegiatan lainnya yang diadakan pengurus HMI seperti pelatihan kepemimpinan dan kegiatan seminar lainnya, Pelatihan ini di ikuti oleh Ketua Umum HMI cabang Banda Aceh, Pengurus serta anggota yang ada dalam kepengurusan HMI Cabang Banda Aceh. sehingga membuat penulis tertarik untuk meneliti tentang gaya komunikasi pimpinan terhadap organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) cabang Banda Aceh. Teori yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari pendekatan enam gaya komunikasi yang dikemukakan oleh moss dan tubbs diantaranya adalah gaya komunikasi *Controlling style*, *Equalitarian style*, *Structuring style*, *Dynamic style*, *Relinquishing style*, dan *Withdrawal style*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer dan sekunder kemudian prosesnya melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada pimpinan HMI cabang Banda Aceh, Sekretaris Umum HMI cabang Banda Aceh, beberapa ketua bidang pengurus HMI cabang Banda Aceh dan 2 orang ketua komisariat cabang Banda Aceh, mengenai gaya komunikasi pimpinan HMI cabang Banda Aceh dengan mengikuti pedoman wawancara agar terarah. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa hanya ada tiga gaya komunikasi yang di terapkan oleh pimpinan HMI cabang Banda Aceh. Yakni gaya komunikasi *equalitarian style*, *structuring style*, dan *Relinquishing style*, dengan beberapa bukti perkataan-perkataan, arahan maupun perintah yang disampaikan oleh pimpinan HMI cabang Banda Aceh dalam beberapa moment dan dalam organisasi HMI ini juga ada diadakan kegiatan rapat yang tujuannya agar terciptanya organisasi HMI cabang Banda Aceh semakin baik. Gaya komunikasi pimpinan yang diharapkan oleh anggota HMI cabang Banda Aceh adalah gaya komunikasi yang transparan, akuntabilitas serta gaya komunikasi yang bisa menerima masukan ataupun saran dari anggota pengurusnya, baik yang berupa ide-ide, gagasan maupun kritikan untuk kemajuan HMI Cabang Banda Aceh kedepannya.

Kata Kunci : HMI Cabang Banda Aceh, Gaya Komunikasi, Komunikasi pimpinan.

KATA PENGANTAR



Segala puji serta syukur saja panjatkan kehadiran Allah SWT dengan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam tidak lupa kita sanjung sajikan kepangkuan nabi besar Muhammad SAW, kepada keluarga, para sahabat, dan para alim ulama, Amin. Skripsi ini berjudul “Gaya Komunikasi Pimpinan Terhadap Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Banda Aceh” , yang penyusunan tidak terlepas dari dorongan semangat dan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih Saya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah memberikan balasan yang terbaik bagi semua. Dalam kesempatan ini, saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Ernita Dewi, S.Ag, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-raniry.
2. Bapak Eka Januar, M.soc.sc selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
3. Siti Nur Zalikha, M.Si. selaku Sekretaris Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
4. Dr. S. Amirur Kamar, MM., M.Si, selaku dosen pembimbing pertama yang telah membimbing, mendidik, memberikan saran dan motivasi serta mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi.

5. Mirza Fanzikri S.Sos.I., M.Si, selaku dosen pembimbing kedua yang telah meluangkan segenap waktu, arahan dan kesabaran dalam membimbing penulis.
6. Zakki Fuad Khalil, S.IP., M.Si. selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan arahan, bimbingan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Cut Zamharira, S.IP., M.AP. selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan arahan, bimbingan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh dosen Ilmu Administrasi Negara yang senantiasa memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama perkuliahan.
9. Pimpinan HMI cabang Banda Aceh, Sekretaris Umum HMI cabang Banda Aceh, Ketua-ketua bidang dan seluruh anggota pengurus HMI cabang Banda Aceh yang telah memudahkan segala urusan dalam penelitian dan berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Terima kasih kepada Hendra Mulyadi, Heri Maulana, Yudi Fernanda, Surya, Deski, Relfaldi, Jufri, pakle, Iwan, Syarifuddin, Dandy, Furqan, Afrizal, Iswandi Dedi Saputra, Agus Junaidi, Mirza Maulana, Maulana Zikri, Zulhalimi, Rahmat Musliadi dan Deski yang telah penulis anggap sebagai keluarga sendiri dan selalu memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada seluruh sahabat Prodi Ilmu Administrasi Negara angkatan 2015, sahabat KPM di Desa Gampong LAM UE, seluruh pengurus IPELMAGAN Periode 2018-2020, seluruh pengurus HMI cabang Banda Aceh Periode 2019-2020, Seluruh Pengurus UKK Riset dan Publikasi Ilmiah

2019-2020, seluruh kader HMI Komisariat FISIP UIN Ar-Raniry, sahabat SD, SMP dan SMA, Serta sahabat-sahabat lainnya yang telah membantu, memotivasi dan terus menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Teristimewa terimakasih yang setinggi-tingginya kepada ibunda tercinta Khatijah dan ayahanda tercinta M.Isa Hasan yang telah mengasuh, mendidik, membina, membimbing, serta selalu mendo'akan penulis sehingga dapat menyelesaikan pendidikan sampai perguruan tinggi. Semoga jerih payah dan ketulusan orang tua kami mendapat balasan setimpal disisi Allah SWT. Ucapan terimakasih juga kepada abang Pertama (Edi Saputra) dan abang (Zulhalimi, S.T) Rafika Amna) penulis yang telah memberi dukungan dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala saran dan kritik yang membangun sangat di harapkan dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

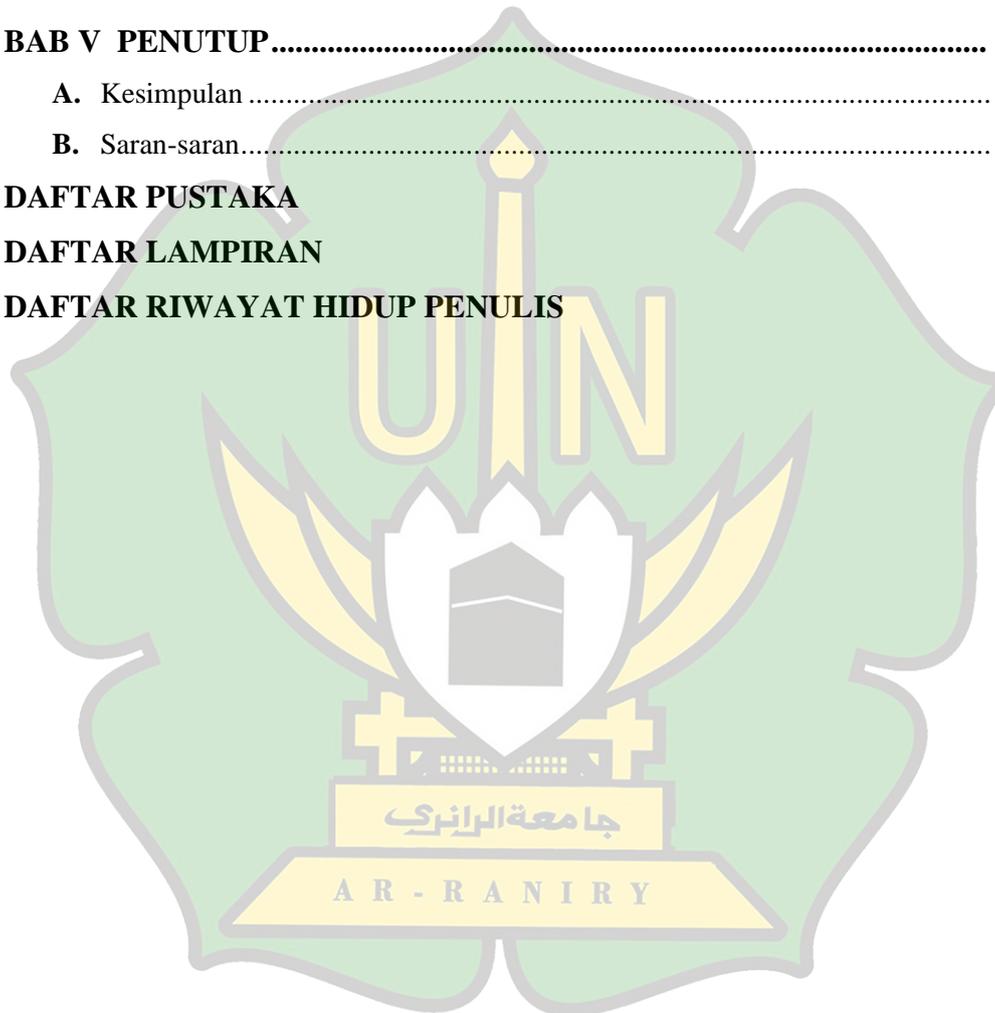
Banda Aceh, 28 Januari 2020
Penulis,

SAIFUL ADAMI
NIM. 150802047

DAFTAR ISI

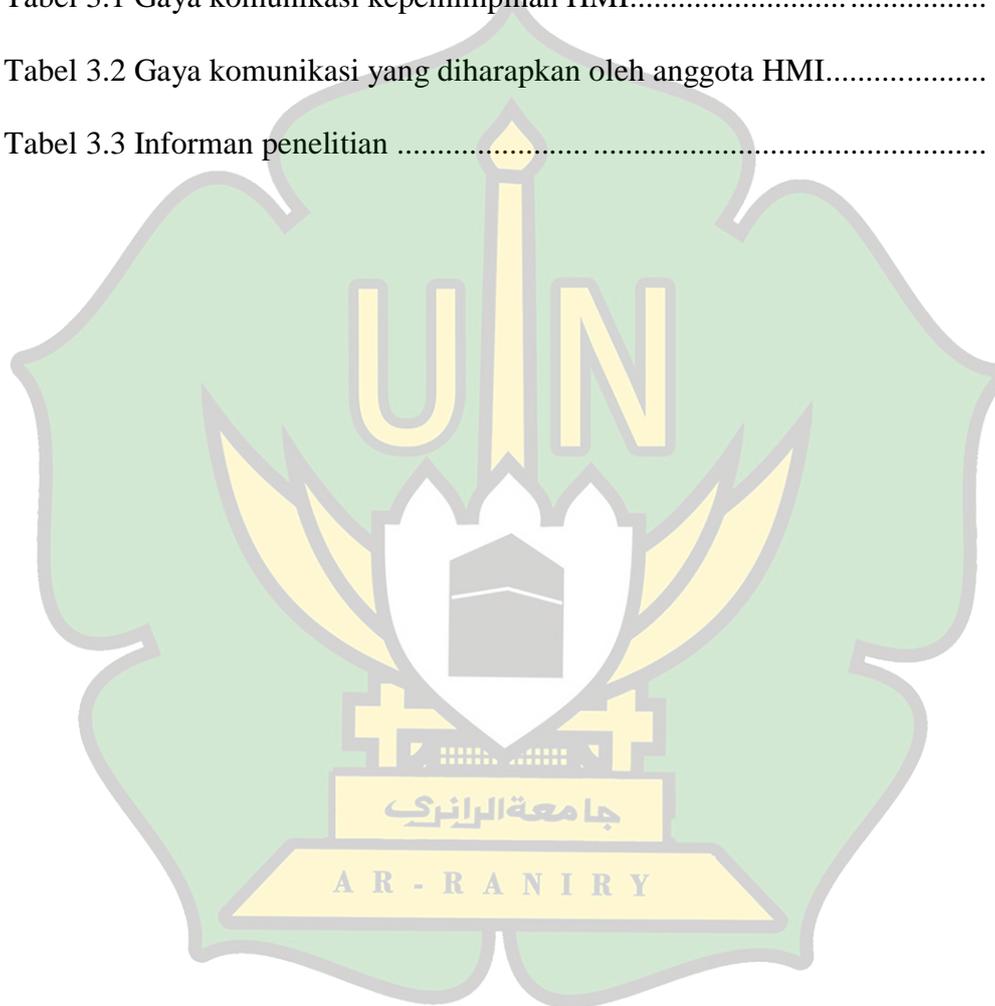
HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN SIDANG	
PERNYATAAN KEASLIAN ILMIAH	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat penelitian	7
E. Peneliti Terdahulu.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	19
A. Landasan teori	19
1. Teori kepemimpinan.....	19
2. Teori gaya komunikasi	20
3. Teori Organisasi	29
4. Teori Sumber Daya Manusia	29
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	31
A. Jenis penelitian.....	31
B. Fokus penelitian	31
C. waktu dan lokasi penelitian.....	33
D. Sumber data penelitian	33
E. Teknik pengumpulan data	35
F. Teknik analisi data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMEBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Hasil Penelitian	40
1. Sejarah Singkat Himpunan Mahasiswa Islam (HMI)	41
2. Visi dan Misi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI).....	44
3. Struktur Organisasi Pengurus HMI Cabang Banda Aceh	45
B. Gaya Komunikasi Pimpinan HMI cabang Banda Aceh.....	46
1. gaya komunikasi equalitarian (gaya penyamaan)	46
2. gaya komunikasi structuring.....	48

3. gaya komunikasi dynamic	49
C. Gaya Komunikasi Yang Diharapkan Oleh Anggota HMI.....	51
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran-saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	



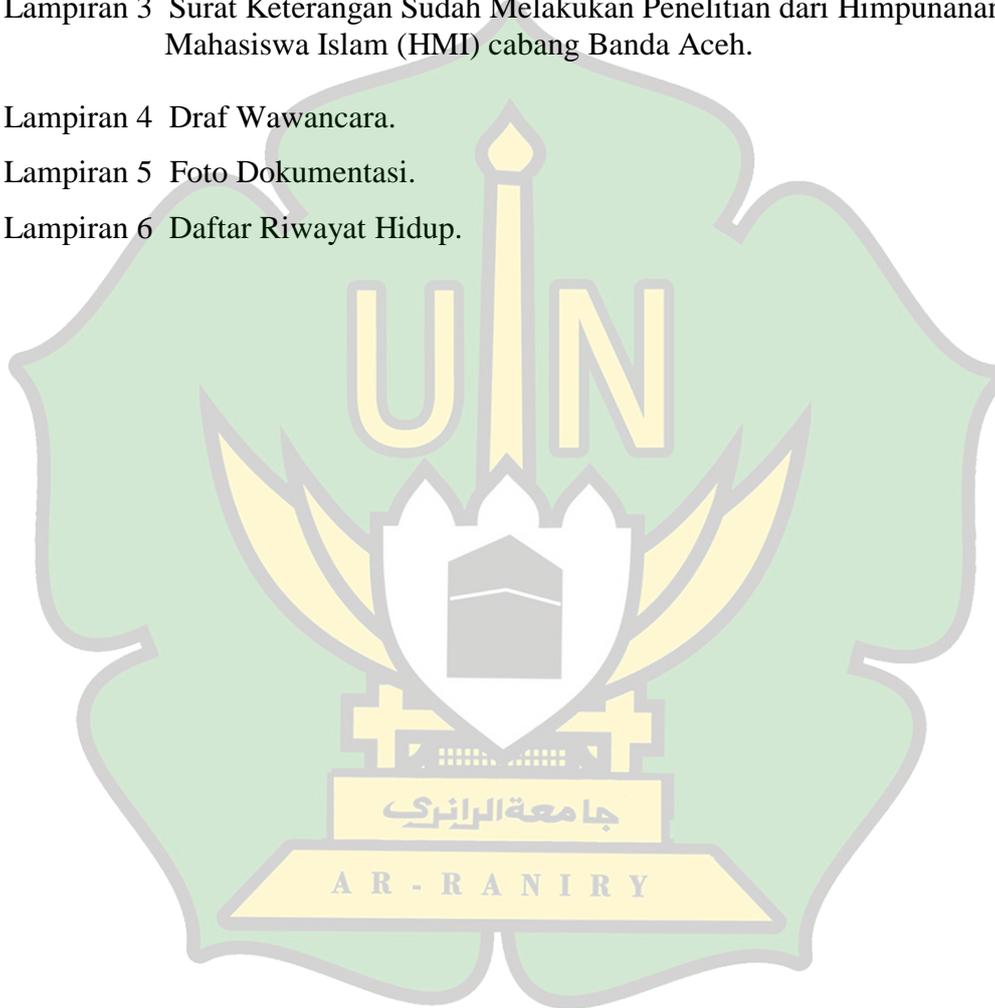
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini.....	13
Tabel 3.1 Gaya komunikasi kepemimpinan HMI.....	31
Tabel 3.2 Gaya komunikasi yang diharapkan oleh anggota HMI.....	32
Tabel 3.3 Informan penelitian	33



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 SK Pembimbing Tahun Akademik 2018/2019.
- Lampiran 2 Surat Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Lampiran 3 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian dari Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) cabang Banda Aceh.
- Lampiran 4 Draf Wawancara.
- Lampiran 5 Foto Dokumentasi.
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gaya komunikasi merupakan salah satu jendela bagi kita bagaimana cara mengetahui seperti apa dunia melihat seorang seutuhnya sebagai suatu kepribadian yang unik. Hal ini dapat mempengaruhi hubungan seseorang, pekerjaan dan kesejahteraan emosional. Melalui gaya komunikasi memungkinkan seseorang berkarir pada aspek yang dapat dilihat menjadi sesuatu yang minus.

Himpunan mahasiswa islam (HMI) merupakan salah satu organisasi kemahasiswaan yang di himpun oleh mahasiswa islam yang didirikan sejak 5 febuari 1947, dan sampai sekarang organisasi HMI ini masih berkiprah dan terus berkembang diberbagai universitas yang ada di indonesia, dan organisasi ini bersifat pengkadera tujuan dibentuknya organisasi HMI ini agar terbinanya insan yang akademis, pencipta, pengabdian yang bernaikah islam, dan bertanggung jawab atas terwujudnya masyarakat adil dan makmur yang diridhoi oleh Allah swt. Dengan adanya organisasi HMI ini telah memberikan kontribusi besar terhadap mahasiswa dan masyarakat, baik di segi gaya berkomunikasi maupun tentang kepemimpinan.

Ilmu komunikasi merupakan sebagai salah satu ilmu pengetahuan sosial, pada dasarnya difokuskan pada pemahaman tentang tingkah laku manusia dalam menciptakan, mempertukarkan, dan menginterpretasikan pesan-pesan untuk

tujuan tertentu.¹ Berdasarkan pernyataan diatas maka sudah seharusnya gaya komunikasi pimpinan ketua umum Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Banda Aceh dapat menerapkan gaya komunikasi yang baik yang bertujuan untuk mewujudkan tujuan Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Banda Aceh dapat menjadi lebih berkembang.

Gaya berkomunikasi menjadi lebih penting dari konten komunikasi tersebut di keranekan banyak orang yang memahami konten dengan baik namun begitu pesan komunikasinya tidak sampai mungkin juga tidak diterima orang lain karena ketidaksanggupan untuk menyampaikan pesan tersebut. Hal ini menyebabkan gaya komunikasi menjadi penting untuk diterapkan.

Permasalahan di lapangan dalam sebuah organisasi sering kali timbul dikarenakan komunikasi organisasi tidak di terapkan dengan baik. Dalam hal ini kita sering melihat dalam sebuah organisasi tidak berjalan efektif dikarenakan kinerja para pengurus di dalam organisasi kurang efektif dan koordinasi diantara para pengurus tidak berjalan dengan lancar. tugas seorang pemimpin sangat sentral dalam menyelesaikan persoalan tersebut, pimimpi harus melakukan interaksi yang baik dengan pengurus.²

Penelitian terdahulu tetang gaya komunikasi HMI juga menunjukan bahwa gaya komunikasi yang baik merupakan hal yang sangat penting dalam

¹ Prof. Sasa Djuarsa Sendjaja, P. (2014). memahami teori komunikasi, pendekatan ,pengertian, kerangka analisi dan perspektif. *teori komunikasi*, hlm. 1.5. (sumber: <http://repository.ut.ac.id/4413/3/SKOM4204-M1.pdf> diakses pada 22 januari 2020 pukul 10:22 WIB)

² Shaleh, H. (2015). *Komunikasi Organisasi Kemahasiswaan Di Indonesia (Studi Koperatif Antara Pengurus Besar Himpunan Mahasiswa Islam Dengan Presidium Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia Periode 2013-2015)*. Skripsi, hlm.01.

berjalannya roda organisasi. Hal tersebut terbukti berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan tentang komunikasi organisasi. Penelitian tersebut membahas bagaimana bentuk-bentuk komunikasi organisasi dapat membuat kepemimpinan dalam sebuah organisasi menjadi lebih baik dan bagaimana pola komunikasi dalam sebuah organisasi dapat membantu dalam mewujudkan tujuan dalam sebuah organisasi

Gaya komunikasi yang sukses pada umumnya menggunakan gaya komunikasi yang tegas dalam kegiatan sehari-hari memimpin sebuah organisasi. Pemimpin yang efektif pada umumnya memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi yang efektif, sehingga sedikit banyak akan mampu merangsang partisipasi orang-orang yang dipimpinnya.³

Seorang pemimpin akan memiliki sekumpulan gaya yang digunakan untuk mempengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai. gaya komunikasi yang digunakan oleh seorang pemimpin disini menggambarkan kombinasi perilaku antara gaya yang telah menjadi kepribadiannya dan gaya seorang pemimpin yang memiliki tiga pola dasar yakni mementingkan hubungan kerja sama, mementingkan pelaksanaan tugas dan hasil yang dapat dicapai, yang merupakan gaya dasar yang pada dasarnya harus dilakukan oleh seorang pemimpin dalam suatu organisasi.⁴

³Erwin Juarsa, . (2016). *Gaya Komunikasi Pemimpin Divisi Mis Pt Trias Sentosa Tbk Krian*. Jurnal Ekomunikasi, hlm.01. (Sumber: <https://media.neliti.com/media/publications/82981-ID-gaya-komunikasi-pemimpin-divisi-mis-pt-t.pdf> diakses pada 7 Maret 2019 pukul 12:24 WIB)

⁴Astria Khairizah, Irwan Noor, Agung Suprpto . (n.d.). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan(Studi Pada Karyawan Di Perpustakaan Universitas Brawijaya Malang)* . jurnal administrasi publik (jap),, vol. 3, no. 7, hlm. 1268-1272| 1268. (sumber: <https://media.neliti.com/media/publications/82330-ID-pengaruh-gaya-kepemimpinan-terhadap-kine.pdf> diakses pada 24 Maret 2019 pukul 11:22 WIB)

Komunikasi pimpinan merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah organisasi dalam mencapai tujuannya. Tanpa adanya komunikasi pimpinan yang baik dengan bawahannya maka besar kemungkinan semua kegiatan yang dilaksanakan organisasi tersebut tidak akan terlaksanakan dengan baik dalam mencapai tujuan organisasi tersebut. Kemampuan komunikasi pimpinan yang baik akan sangat membantu sekali segala kegiatan yang ada dalam sebuah organisasi, kerana seorang pimpinan adalah sebagai komunikator dalam memberikan arahan kepada bawahannya, Sehingga komunikasi yang dilakukan oleh pimpinan menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan dalam sebuah organisasi.⁵

Di dalam organisasi, metode suatu komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam berjalannya roda organisasi, karena komunikasi organisasi syarat membantu kepemimpinan organisasi mewujudkan tujuan organisasi. Permasalahan dalam organisasi sering timbul kerana komunikasi organisasi tidak diterapkan dengan baik antara pimpinan dengan bawahannya. Kita sering melihat sebuah organisasi tidak berjalan dengan baik dikarenakan kerja para pengurus dalam organisasi kurang efektif dan koordinasi antara pengurus tidak berjalan dengan lancar. Dalam hal ini tugas seorang pemimpin sangat sentral dalam menyelesaikan masalah tersebut, pemimpin harus memberikan arahan dengan baik kepada pengurus.

Berdasarkan penjelasan di atas, gaya komunikasi pimpinan yang diimplementasikan pada sebuah organisasi, baik pemerintahan, swasta, maupun

⁵ Golung, C. S., & Claudia Sumilat, r. p. (2017). *Peranan Komunikasi Pimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Kakas* . e-journal "Acta Diurna" hlm. 03. (sumber: https://www.academia.edu/9366263/Warisan_Budaya_Politik_Komunikasi_dan_Tantangan_Demokrasi diakses pada 11 April 2109 pukul 11: 23 WIB)

organisasi kepemudaan dan mahasiswa tentu mempengaruhi performa organisasi. Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) cabang Banda Aceh, yang merupakan salah satu organisasi kemahasiswaan, sangat memerlukan implementasi gaya komunikasi yang baik untuk mencapai tujuan organisasi. Berdasarkan hasil observasi awal, komunikasi antara pimpinan dengan pengurus Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) cabang Banda Aceh cukup baik. Hal tersebut juga didukung dengan adanya penggunaan media sosial untuk mempermudah komunikasi pimpinan dengan pengurus dalam menjalankan tanggungjawab kepengurusan pada organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) cabang Banda Aceh.⁶

Perkembangan organisasi kemahasiswaan di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) cabang Banda Aceh yang semakin ramai diikuti oleh kalangan mahasiswa dan pelatihan yang diadakan oleh pengurus HMI cabang Banda Aceh mengenai pelatihan LK 1, Lk2 dan Lk 3, serta kegiatan lainnya yang diadakan pengurus hmi seperti pelatihan kepemimpinan dan kegiatan seminar lainnya, Pelatihan ini diikuti oleh ketua umum Hmi cabang Banda Aceh, Pengurus dan pemateri dan Alumni-alumni HMI beserta anggota yang ada dalam kepengurusan HMI Cabang Banda Aceh, sehingga membuat penulis tertarik untuk meneliti tentang gaya komunikasi pimpinan terhadap organisasi Himpunan Mahasiswa Islam cabang Banda Aceh.

⁶ Hasil Observasi pada *Gaya Komunikasi Pimpinan Yang Diimplemantasikan Pada Sebuah Organisasi Pemerintahan, Swasta, Maupun Organisasi Kepemudaan Dan Mahasiswa.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya komunikasi pimpinan terhadap organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) cabang Banda Aceh.?
2. Bagaimana gaya komunikasi pimpinan yang diharapkan oleh anggota HMI.?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana gaya komunikasi pimpinan dalam meningkatkan performa HMI Cabang Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui bagaimana gaya komunikasi pimpinan yang diharapkan oleh anggota HMI.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini, penulis berharap ada beberapa manfaat yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam peningkatan seseorang pimpinan dalam mencapai suatu tujuan dalam organisasi. Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan tentang gaya komunikasi pada umumnya, dan khususnya tentang gaya

kepemimpinan ketua umum HMI cabang Banda Aceh serta dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan untuk mengadakan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Adapun secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a) Bagi penulis kajian ini dapat menyumbang bahan referensi untuk mengkaji lebih lanjut terkait gaya komunikasi ketua umum HMI cabang kota Banda Aceh
- b) Bagi pimpinan kajian ini dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas dengan baik sehingga organisasi HMI berjalan seperti yang di harapkan
- c) Ketika adanya komunikasi yang baik maka Pimpinan akan lebih paham dalam hal mengatur, mengelola dan mengurus organisasi yang dipimpinnya dalam mencapai tujuan dalam sebuah organisasi.
- d) Pimpinan dapat mengetahui dan dapat menerapkan gaya komunikasi pimpinan yang baik dalam mencapai tujuan organisasi.

E. Penelitian Terdahulu

Dalam melengkapi penelitian ini. Perlu adanya dilakukan peninjauan terhadap penelitian terkait dengan yang pernah dilakukan sebelumnya, dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yang akan di jadikan sebagai pembanding dalam penelitian mengenai “Gaya komunikasi Pimpinan Terhadap Performa Organisasi Kemahasiswaan”. peneliti memilih beberapa rujukan yang relevan dalam penulisan penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu tersebut adalah:

Dwi Nurina Pitasari (2015) penelitian ini berjudul “Pengaruh Gaya Komunikasi Pimpinan Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Di Perpustakaan Institut Teknologi Bandung (Survei Eksplanatori Tentang Pengaruh Gaya Komunikasi Pimpinan Terhadap Kinerja Pegawai di UPT Perpustakaan ITB). Hasil dalam penelitian menunjukkan gaya komunikasi pimpinan baik komunikasi formal atau komunikasi informal yang meliputi komunikasi ke bawah, komunikasi ke atas dan komunikasi horisontal, pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja pegawai di UPT Perpustakaan pada ITB. apabila aktivitas komunikasi (komunikasi formal dan informal) volume frekuensinya bertambah hasil kinerja pegawai juga meningkat. apabila aktivitas komunikasi (komunikasi formal dan informal) volume frekuensinya berkurang, kinerja pegawai akan menurun.⁷

Putri Wulandari (2015) dalam penelitian ini berjudul “Gaya Komunikasi Pimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada PT. White And Blue Di Pekanbaru” gaya komunikasi pimpinan dalam meningkatkan kinerja karyawan maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, Gaya komunikasi pimpinan pada PT. White and Blue menggunakan gaya komunikasi kekeluargaan dan fleksibel yang lebih mengarah pada The Equalitarian Style, dimana gaya The Equalitarian Style ini tindakan komunikasi dilakukan secara terbuka, artinya setia anggota organisasi dapat mengungkapkan gagasan atau pendapat dalam suasana yang rileks dan santai. Dalam suasana yang demikian memungkinkan setiap anggota organisasi dapat

⁷ Pitasari, D. N. (2015). *Pengaruh Gaya Komunikasi Pimpinan Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Di Perpustakaan Institutteknologi Bandung(Survei Eksplanatori Tentang Pengaruh Gaya Komunikasi Pimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Di Upt Perpustakaan Itb)*. jurnal kajian informasi & perpustak, hlm. 205-218.

mencapai kesepakatan dan pengertian bersama. Kedua, Gaya komunikasi pimpinan di perusahaan ini berjalan dengan baik dalam penerapannya tetapi kurang berpengaruh terhadap karyawan. Ketiga, Selain dengan gaya komunikasi, hal yang dapat dilakukan oleh pimpinan perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawan adalah dengan memberikan reward, kenaikan gaji, bonus kuartal dan bonus akhir tahun. Keempat, Dalam pelaksanaannya di perusahaan, hal-hal yang berpengaruh terhadap pelaksanaan komunikasi ini adalah cara memberikan perintah dan tugas, cara berkomunikasi.⁸

Artie Pramita Aptery (2017) jurnal ini berjudul “Komunikasi Efektif Dalam Kepemimpinan” dalam jurnal ini dapat diambil kesimpulan; Antara komunikasi dan kepemimpinan memiliki kaitan yang erat. Seorang pemimpin dituntut untuk memiliki integritas, komitmen yang tinggi, wawasan yang tinggi dalam mengambil sebuah keputusan serta kemampuannya dalam berkomunikasi.⁹

Kepemimpinan yang berhasil mempengaruhi orang lain sangat ditentukan oleh keterampilan dan kemampuan menjalankan fungsi komunikasi secara baik karena komunikasi yang baik dan menjadi efektif akan ditentukan pula oleh kepercayaan dan keyakinan seorang pemimpin dalam memimpin untuk mempengaruhi bawahan. Pemimpin yang menghargai dan mampu memotivasi, mempengaruhi staf, dan bawahannya untuk memecahkan masalah dengan cara duduk bersama, menghargai pendapat semua pihak, sebagai landasan pengambilan keputusan. Keyakinan dan kepercayaan hanya dapat terbentuk

⁸ Putri Wulandari. (1-februari 2015). *Gaya Komunikasi Pimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Pt. White And Blue Di Pekanbaru*. journal ilmu komunikasi perusahaan, hlm. 04. (Sumber: <http://jurnal.unpad.ac.id/jkip/article/download/9996/4719> diakses pada 22 mei 2019 pukul 23:22 WIB)

⁹ Artie Pramita Aptery . (2017). *Komunikasi Efektif Dalam Kepemimpinan* national narcotics boards education and training institut, hlm 07-08.

apabila pemimpin menyadari suatu lingkungan yang harmonis antara pimpinan dengan para bawahannya yang dapat benar-benar berkomunikasi dengan baik yang sejalan dengan makna fungsi komunikasi.

Dalam kaitannya dalam organisasi pemerintah utamanya pelayanan publik Rakyat Indonesia membutuhkan pemimpin yang memiliki komunikasi yang efektif, yang mampu menjawab isu yang berkembang dalam masyarakat dengan jelas, tanpa membuat makna berganda. Masyarakat membutuhkan pemimpin yang mampu mendengar aspirasi dan mengambil tindakan secara cepat dan langsung. Rakyat membutuhkan pemimpin yang dekat dengan rakyatnya, hangat, santun, jujur, murah, dan rendah hati, sederhana tapi elegan, punya kepedulian, empati terhadap masalah rakyat kecil. Masyarakat butuh pemimpin yang karismatik, dapat memimpin rakyat dengan cara bekerjasama, mampu menarik hati rakyat untuk memecahkan masalah secara bersama-sama, dapat membangkitkan dan memotivasi bawahan, masyarakat dan seluruh komponen aparatur pemerintah sehingga menimbulkan rasa memiliki bersama visi dan misi organisasi untuk mencapai tujuan.

Nia Septiana Putri (2014). Jurnal ini berjudul “Komunikasi Organisasi dalam mensosialisasikan Budaya Organisasi Prinsip 46 Pt. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Utama Samarinda” kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi dari atasan kepada bawahan melalui komunikasi pengarahan lisan tatap muka (*face to face*) sudah berjalan dengan baik. Pimpinan bidang operasional menyampaikan segala informasi yang diperlukan oleh karyawan

secara terbuka dengan berusaha mengurangi ketidakpastian yang dirasakan karyawan seperti bersikap yang sesuai dengan budaya organisasi Prinsip 46 sebagai wujud contoh dan teladan bagi karyawan sehingga karyawan dapat mempercayai apa yang dikomunikasikan pimpinan tentang nilai-nilai budaya organisasi Prinsip 46. Pengurangan ketidakpastian karyawan baru dibimbing oleh pimpinan atau karyawan senior sehingga tidak terisolasi dari jaringan sosial yang ada di dalam perusahaan.

2. Komunikasi secara lisan yang terjadi di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Utama Samarinda lebih sering dilakukan secara berkelompok dalam penyampaian informasi pesan nilai-nilai Prinsip 46, dimana setiap karyawan dapat menyampaikan komentar dan pertanyaan yang masih kurang dipahami kemudian dibahas bersama-sama dengan pimpinan. *Sepertimorning briefing*, rapat pimpinan, rapat mingguan maupun Komunikasi Organisasi Dalam Mensosialisasikan Budaya Organisasi (Nia Putri).
3. Media yang lebih sering digunakan untuk menunjang komunikasi lisan yang menjangkau seluruh karyawan, lebih cepat dan tepat sasaran yaitu internal website, email, majalah internal (Sinergi) dan buku pedoman perilaku Prinsip 46. Media tersebut yang mudah dan terjangkau dengan kelebihan dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Bentuk komunikasi tatap muka lebih menyediakan banyak kesempatan untuk terjadinya saling memahami secara lebih baik, yaitu dimungkinkannya adanya umpan balik segera sehingga

kedua belah pihak dapat saling menyesuaikan diri. Maka komunikasi tatap muka memiliki informasi lebih kaya ketimbang bentuk komunikasi lainnya.

4. Beberapa hambatan yang dihadapi oleh pimpinan bidang operasional PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Utama Samarinda dalam mensosialisasikan budaya organisasi Prinsip 46 antara lain hambatan pribadi dan hambatan fisik yaitu kesibukan atau tuntutan pekerjaan sering menjadi kendala sehingga lebih ditingkatkan lagi manajemen waktu yang lebih baik, kelemahan beberapa media komunikasi internal website dan email yang digunakan penghayatannya kurang didapat karyawan terhadap budaya organisasi Prinsip 46 dan gangguan jaringan maka akan membuat penyampaian pesan tertunda/delayed.¹⁰

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. pada penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi untuk memperkuat bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut ini adalah penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

¹⁰Nia septiana putri. (2014). *komunikasi organisasi dalam mensosialisasikan budaya organisasi prinsip 46 pt. bank negara indonesia (persero) tbk. kantor cabang utama samarinda*. ejournal Ilmu komunikasi, 396-397. (Sumber: <https://studylibid.com/doc/842301/penelitian-mengenai-budaya-organisasi-dan-atau> diakses pada 14 Juli 2019 pukul 12:11WIB)

Tabel 1.1

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini

Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
Dwi Nurina Pitasari (2015)	Pengaruh Gaya Komunikasi Pimpinan Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Di Perpustakaan Institut Teknologi Bandung	Hasil dalam penelitian menunjukkan gaya komunikasi pimpinan baik komunikasi formal atau komunikasi informal yang meliputi komunikasi ke bawah, komunikasi ke atas dan komunikasi horisontal, pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja pegawai di UPT Perpustakaan pada ITB.
Perbedaan: penelitian yang dilakukan oleh Dwi Nurina Pitasari (2015) membahas mengenai Pengaruh Gaya Komunikasi Pimpinan Terhadap Peningkatan Kinerja pegawai sedangkan penulis membahas tentang analisi gaya komunikasi pimpinan pada lembaga organisasi mahasiswa.		

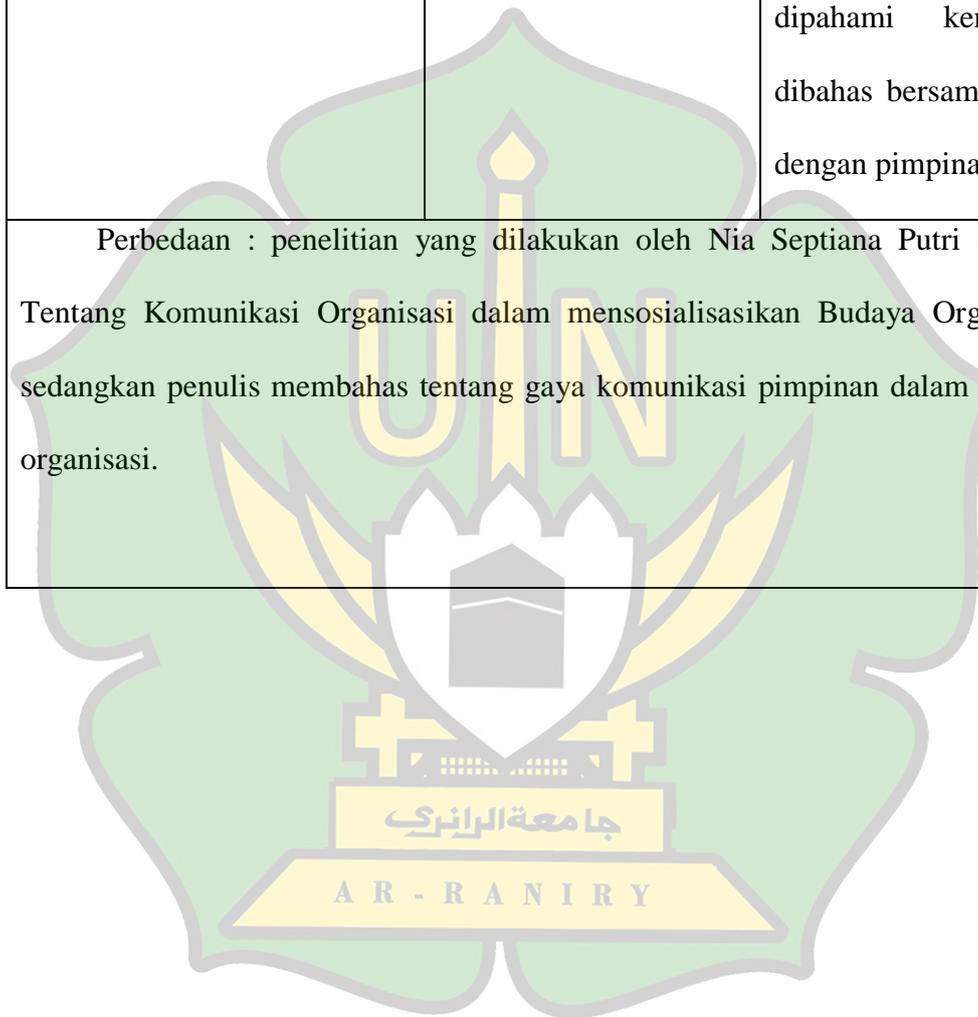
Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
Putri Wulandari (2015)	Gaya Komunikasi Pimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada PT. White And Blue Di Pekanbaru	Gaya komunikasi pimpinan pada PT. White and Blue menggunakan gaya komunikasi kekeluargaan dan fleksibel yang lebih mengarah pada The Equalitarian Style, dimana gaya The Equalitarian Style ini tindakan komunikasi dilakukan secara terbuka, artinya setia anggota organisasi dapat mengungkapkan gagasan atau pendapat dalam suasana yang rileks dan santai.
Perbedaan: penelitian yang dilakukan oleh Putri Wulandari (2015) tentang Gaya Komunikasi Pimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada PT. White And Blue Di Pekanbaru sedangkan penulis membahas tentang gaya		

komunikasi pada pimpinan di HMI cabang Banda Aceh.

Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
Artie Pramita Aptery (2017)	Komunikasi Efektif Dalam Kepemimpinan	dalam jurnal ini dapat diambil kesimpulan; Antara komunikasi dan kepemimpinan memiliki kaitan yang erat. Seorang pemimpin dituntut untuk memiliki integritas, komitmen yang tinggi, wawasan yang tinggi dalam mengambil sebuah keputusan serta kemampuannya dalam berkomunikasi.
Perbedaan : penelitian yang dilakukan oleh Artie Pramita Aptery (2017) membahas tentang komunikasi efektif dalam kepemimpinan sedangkan penulis membahas tentang gaya komunikasi pimpinan.		

Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
Nia Septiana Putri (2014).	Komunikasi Organisasi dalam mensosialisasikan Budaya Organisasi Prinsip 46 Pt. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Utama Samarinda.	Komunikasi dari atasan kepada bawahan melalui komunikasi pengarah lisan tatap muka (face to face) sudah berjalan dengan baik. Komunikasi secara lisan yang terjadi di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Utama Samarinda lebih sering dilakukan secara berkelompok dalam penyampaian informasi pesan nilai-nilai Prinsip 46, dimana setiap karyawan dapat

		<p>menyampaikan komentar dan pertanyaan yang masih kurang dipahami kemudian dibahas bersama-sama dengan pimpinan</p>
<p>Perbedaan : penelitian yang dilakukan oleh Nia Septiana Putri (2014). Tentang Komunikasi Organisasi dalam mensosialisasikan Budaya Organisasi sedangkan penulis membahas tentang gaya komunikasi pimpinan dalam sebuah organisasi.</p>		



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah kekuasaan untuk memengaruhi seseorang untuk mengerjakan sesuatu. Untuk kepemimpinan membutuhkan penggunaan kemampuan yang aktif untuk mempengaruhi pihak lain dan dalam mewujudkan tujuan organisasi yang telah ditetapkan.¹¹

Seorang pemimpin akan memiliki sekumpulan gaya yang digunakan untuk mempengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai. Gaya komunikasi yang digunakan oleh seorang pemimpin disini menggambarkan kombinasi perilaku antara gaya yang telah menjadi kepribadiannya dan gaya seorang pemimpin yang memiliki tiga pola dasar yakni mementingkan hubungan kerja sama, mementingkan pelaksanaan tugas dan hasil yang dapat dicapai, yang merupakan gaya dasar yang pada dasarnya harus dilakukan oleh seorang pimpinan dalam suatu organisasi¹²

Keberhasilan seorang pemimpin dalam kepemimpinan sebuah organisasi sangat ditentukan bagaimana mereka memformulasikan sebuah fungsi-fungsi manajemen. untuk menggambarkan langkah-langkah operasional dalam mencapai tujuan bersama-sama para anggotanya. Fungsi-fungsi manajemen yang dimaksud terdiri dari perencanaan(*planning*), pengorganisasian (*organizing*),

¹¹ Khaerul Umam. (Mei, 2012). *Perilaku Organisasi*. Bandung: Cv Pustaka Setia. (Hlm, 269-270)

¹² Erwin Juarsa, . (2016). Gaya Komunikasi Pemimpin Divisi Mis Pt Trias Sentosa Tbk Krian. *Jurnal Ekomunikasi*, Hlm.3-4 (Sumber: <https://media.neliti.com/media/publications/82981-ID-gaya-komunikasi-pemimpin-divisi-mis-pt-t.pdf> diakses pada 22 April 2019 pukul 13:21 WIB)

kepemimpinan (*leading*), dan pengendalian (*controlling*). Perancangan fungsi-fungsi manajemen ini harus sejalan dengan visi-misi, dan keadaan internal dan eksternal organisasi.¹³

2. Teori Gaya Komunikasi

Sudah sejak dahulu orang sudah tertarik mempelajari tentang komunikasi untuk berinteraksi satu sama lainnya. Hasil pengamatan terhadap komunikasi antar manusia menghasilkan berbagai teori komunikasi dan apa yang terjadi selama komunikasi itu berlangsung. Komunikasi merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan sehari-hari, karena manusia sangat dipengaruhi oleh komunikasi yang dilakukannya dengan antar sesamanya, baik yang sudah dikenal maupun yang tidak dikenal sama sekali.¹⁴

Gaya komunikasi (*communication style*) dapat dipahami sebagai serangkaian dari bagaimana seseorang berperilaku dengan orang lain yang terspesialisasi digunakan dalam suatu situasi tertentu. Gaya dapat dipahami sebagai penggunaan kata-kata atau verbal maupun nonverbal berupa bahasa tubuh, vokalik, penggunaan ruang, penggunaan waktu dan jarak.¹⁵

Kemampuan komunikasi yang baik dan efektif tentunya bisa mengantarkan seseorang pemimpin dalam meraih atau mencapai tujuan organisasi dengan baik. Pengucapan kata yang jelas dalam komunikasi sangat diperlukan sehingga pesan sampai ke komunikan (penerima pesan) lancar dan tidak terkena gangguan

¹³ Jatmiko. (Mei 2013). *Pemimpin Dan Kepemimpinan Organisasi. Pemimpin Dan Kepemimpinan Organisasi*, hlm. 218.

¹⁴ Morris. (2013). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa* Jakarta : Prenadamedia Group. Hlm. 94-96

¹⁵ *Karakteristik Gaya Komunikasi Presiden Jokowi Dalam Pengambilan kebijakan. sosial politik humaniora*, hlm.321-322.

(noise). strategi komunikasi efektif merupakan perpasduan antara sisi positif komunikasi konteks tinggi dan komunikasi konteks rendah yang ditandai dengan ketulusan,kejernihan, keterbukaan, keterusterangan, kesederhanaan, dan kesantunan dalam berbicara.¹⁶

Dalam berkomunikasi seorang tidak lepas dari strategi komunikasinya. strategi komunikasi dapat dilihat dari bagaimana seorang komunikator menggunakan bahasa, pemilihan kata, retorika, dan menggunakan bahasa tubuhnya. Seperti diungkapkan Sidik Suhada seorang Jurnalis media dan televisi, bahwa “bahasa menunjukkan bangsa. Identitas dan citra diri seseorang dimata orang lain pun dipengaruhi oleh bagaimana cara dia berkomunikasi. Selain itu juga pemilihan kata, istilah serta intonasi (tekanan suara). Semua akan dapat mencerminkan identitas dan citra diri seseorang yang sedang berbicara

Setiap pimpinan memiliki gaya atau strategi berkomunikasi yang berbeda-beda. Gaya dan strategi komunikasipun dapat mengikuti kondisi dan situasi sehingga setiap pimpinan dapat memiliki beberapa macam strategi komunikasi. Terlebih ketika seseorang pemimpin dalam hal mengatur suatu organisasi dan dalam mencapai tujuan organisasi. Tentunya strategi komunikasi seorang pimpinan diharapkan dapat memikat hati bawahannya untuk mendengarkan apa saja yang disampaikan oleh pimpinannya.

Dari berbagai macam gaya dan strategi komunikasi, seseorang pimpinan memilih untuk menggunakan gaya dan strategi komunikasi yang tepat agar dalam menyampaikan pesan mendapat tanggapan yang baik serta hal-hal yang ingin

¹⁶ Nina siti salmaniah siregar . (2012). *interaksi komunikasi organisasi . jurnal ilmu sosial-fakultas isipol uma* , hlm. 28.

disampaikan tersalurkan dengan tepat. Pemilihan gaya dan strategi komunikasi yang tidak tepat menimbulkan gambaran buruk dibenak bawahannya atau orang, maupun anggota yang dipimpinnya dalam hal apa saja yang di sampaikan.

Kemampuan komunikasi yang baik dan efektif tentunya bisa mengantarkan seseorang pemimpin dalam meraih atau mencapai tujuan organisasi dengan baik. Pengucapan kata yang jelas dalam komunikasi sangat diperlukan sehingga pesan sampai ke komunikan (penerima pesan) lancar dan tidak terkena gangguan (noise). Gaya komunikasi efektif merupakan perpaduan antara sisi positif komunikasi konteks tinggi dan komunikasi konteks rendah yang ditandai dengan ketulusan,kejernihan, keterbukaan, keterusterangan, kesederhanaan, dan kesantunan dalam berbicara.¹⁷

Dalam berkomunikasi seorang tidak lepas dari gaya komunikasinya. Gaya komunikasi dapat dilihat dari bagaimana seorang komunikator menggunakan bahasa, pemilihan kata, retorika, dan menggunakan bahasa tubuhnya. Seperti diungkapkan Sidik Suhada seorang Jurnalis media dan televisi, bahwa “bahasa menunjukkan bangsa. Identitas dan citra diri seseorang dimata orang lain pun dipengaruhi oleh bagaimana cara dia berkomunikasi. Selain itu juga pemilihan kata, istilah serta intonasi (tekanan suara). Semua akan dapat mencerminkan identitas dan citra diri seseorang yang sedang berbicara setiap pimpinan memiliki gaya berkomunikasi yang berbeda-beda.

¹⁷ Nina Siti Salmaniah Siregar . (2012). *Interaksi Komunikasi Organisasi* . Jurnal Ilmu Sosial-Fakultas Isipol Uma , 28.

Gaya komunikasi pun dapat mengikuti kondisi dan situasi sehingga setiap pimpinan dapat memiliki beberapa macam gaya komunikasi. Terlebih ketika seseorang pemimpin dalam hal mengatur suatu organisasi dan dalam mencapai tujuan organisasi. Tentunya gaya komunikasi seorang pimpinan diharapkan dapat memikat hati bawahannya untuk mendengarkan apa saja yang disampaikan oleh pimpinannya.

Dari berbagai macam gaya komunikasi, seseorang pimpinan memilih untuk menggunakan gaya komunikasi yang tepat agar dalam menyampaikan pesan mendapat tanggapan yang baik serta hal-hal yang ingin disampaikan tersalurkan dengan tepat. Pemilihan gaya komunikasi yang tidak tepat menimbulkan gambaran buruk dibenak bawahannya atau orang, maupun anggota yang dipimpinya dalam hal apa saja yang disampaikan.

Untuk dapat lebih memahami komunikasi organisasi. Kita harus merujuk kepada berbagai pengertian komunikasi dan organisasi yang akan diuraikan dalam bagian berikut :

Istilah komunikasi mengandung makna yang berasal dari basa latin communication yang berarti pemberitahuan, pemberian bagian, pertukaran, dimana si pembicara mengharapkan pertimbangan atau jawaban dari pendengarnya. Kata sifatnya adalah communis yang artinya bersifat umum atau bersama-sama. Kata kerjanya adalah communicare artinya berdialog, berunding atau bermusyawarah. Komunikasi merupakan proses yang secara umum digunakan manusia dalam melakukan interaksi social. Komunikasi merupakan proses dimana seseorang (komunikator) menyampaikan perangsang-

perangsang (biasanya lambang-lambang dalam bentuk kata-kata) untuk merubah tingkah laku orang lain (komunikate). (the process by which an individual (the communicator) transmits stimuli (usually verbal symbol) to modify the behaviour of other individuals (communicates)).¹⁸

Organisasi ialah unit sosial yang sengaja didirikan dalam jangka waktu yang relatif lama, beranggotakan dua orang atau lebih yang bekerja bersama-sama dan terkoordinasi, mempunyai pola kerja tertentu yang terstruktur, serta didirikan dalam mencapai tujuan bersama atau satu set tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Organisasi merupakan sistem sosial yang mempunyai pola kerja yang teratur atau yang didirikan oleh manusia serta beranggotakan sekelompok manusia dalam rangka mencapai satu set tujuan tertentu.¹⁹

Berdasarkan uraian di atas maka komunikasi organisasi dapat didefinisikan sebagai petunjuk dan penafsiran pesan diantara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu. Defenisi tersebut lebih menekankan pada aspek fungsional (objektif). Sedangkan bila dilihat dari perspektif interpretative (subjektif), komunikasi organisasi dipandang sebagai proses penciptaan makna atas interaksi yang merupakan organisasi. Komunikasi organisasi adalah perilaku pengorganisasian terjadi atau bagaimana

¹⁸ Claudia Sumilat, R. A. (2017). *Peranan Komunikasi Pimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Kakas* . e-journal “Acta Diurna” , 03-04. (Sumber: <https://media.neliti.com/media/publications/92124-ID-peranan-komunikasi-pimpinan-dalam-mening.pdf> diakses pada 26 Mei 2019 pukul 10:23 WIB)

¹⁹ Achmad Sobirin, Ph.D. (2015). *Organisasi dan Perilaku Organisasi* . journal perilaku organisasi, 1.7 . (Sumber <http://repository.ut.ac.id/4581/1/EKMA5101-M1.pdf> diakses pada 29 Mai 2019 pukul 12:11 WIB)

mereka yang terlibat dalam proses itu bertransaksi memberi makna atas apa yang terjadi.

Pemahaman terhadap komunikasi organisasi tidak terlepas dari kaitannya dengan berbagai aspek lainnya dari perilaku organisasi secara keseluruhan, maupun bila dilihat secara lebih luas lagi yaitu dalam kaitannya dengan pengkajian antar disiplin ilmu, khususnya ilmu komunikasi.²⁰ Perilaku organisasi bertalian dengan bagaimana dan mengapa orang-orang berindak, berpikir dan merasa dalam suatu peraturan.

Berdasarkan penjelasan tentang teori gaya komunikasi diatas berikut ini ada beberapa Macam Gaya Komunikasi yang di terapkan oleh pimpinan dalam sebuah organisasi diantaranya:

1) Controlling (Gaya Pengendalian)

Gaya komunikasi pengendalian merupakan bentuk komunikasi satu arah yang digunakan untuk mengarahkan orang lain dan mendapatkan kepatuhan mereka. Gaya komunikasi ini ditandai adanya suatu kehendak atau maksud untuk membatasi, memaksa, dan mengatur perilaku, pikiran serta tanggapan orang lain. Orang-orang yang menggunakan gaya komunikasi ini disebut dengan komunikator satu arah.

2) Equalitarian (Gaya Penyamaan)

gaya komunikasi penyamaan merupakan landasan kebersamaan. Dalam gaya komunikasi ini, tindak komunikasi dilakukan secara terbuka, artinya

²⁰ Nia septiana putri. (2014). *komunikasi organisasi dalam mensosialisasikan budaya organisasi prinsip 46 pt. bank negara indonesia (persero) tbk. kantor cabang utama samarinda.* ejournal Ilmu komunikasi, 388-389. (Sumber: <https://studylibid.com/doc/842301/penelitian-mengenai-budaya-organisasi-dan-atau> diakses pada 14 Juli 2019 pukul 12:11WIB)

sikap setiap anggota organisasi dapat mengungkapkan gagasan maupun pendapat dalam suasana yang rileks, santai dan informal. Dalam suasana demikian, memungkinkan setiap anggota organisasi mencapai kesepakatan dan pengertian bersama.

3) Structuring (Gaya Penstrukturan)

Gaya komunikasi terstruktur memanfaatkan pesan-pesan verbal dengan cara tertulis dan secara lisan guna memantapkan perintah yang harus dilaksanakan, penjadwalan memperhatikan keinginan mempengaruhi orang lain dan jalan membagi informasi tentang tujuan organisasi, jadwal kerja, aturan maupun prosedur yang berlaku dalam organisasi tersebut.

4) Dynamic (Gaya Dinamis)

Gaya komunikasi memiliki kecenderungan agresif, karena pengirim pesan memahami bahwa lingkungan pekerjaannya berorientasi pada tindakan. Gaya ini sering dipakai oleh para juru kampanye atau supervisor yang membawahi para wiraniaga. Tujuan gaya ini adalah menstimulasi atau merangsang para karyawan untuk bekerja lebih cepat dan lebih baik. Gaya ini cukup efektif digunakan dalam mengatasi persoalan-persoalan.

5) Relinquishing (Gaya Pelepasan)

Gaya komunikasi ini lebih mencerminkan kesediaan untuk menerima pesan, pendapatan ataupun gagasan orang lain, dari pada keinginan untuk memberi perintah, meskipun pengirim pesan mempunyai hak dalam memberi perintah dan mengontrol orang lain. Dalam gaya ini,

pesan-pesan akan efektif ketika pengirim pesan mampu bekerjasama dengan orang-orang yang berpengalaman, berpengetahuan luas dan bersedia untuk bertanggung jawab atas semua tugas yang dibebankan.

6) Withdrawal (Gaya penarikan)

Gaya ini lebih seperti kurangnya komunikasi. Akibat yang akan muncul apabila gaya komunikasi ini digunakan maka akan melemahnya tindak komunikasi, artinya tidak ada keinginan dari orang-orang yang menggunakan gaya komunikasi ini untuk berkomunikasi dengan orang lain, karena terdapat beberapa persoalan atau kesulitan antarpribadi yang dihadapi oleh orang-orang tersebut.²¹

Bentuk-Bentuk Komunikasi

Komunikasi mempunyai berbagai bentuk bergantung dari segi apa kita memandangnya. Berikut ini bentuk-bentuk tersebut:

1. Komunikasi intrapersonal

Komunikasi intrapersonal merupakan proses komunikasi yang terjadi dalam diri sendiri. Misalnya proses pemikiran dalam memecahkan masalah diri sendiri.

2. Komunikasi antarpersonal

komunikasi kelompok merupakan proses komunikasi yang terjadi antar seseorang dengan orang lain, bisa terjadi secara langsung maupun adanya bantuan media.

²¹ Ruliana, P. (2014). Komunikasi Organisasi: Teori Dan Studi Kasus. Jakarta: PT. Raja Grofindo Persada. Hlm, 31-32.

3. **Kemunikasi kelompok**

Kemunikasi kelompok merupakan proses kemunikasi yang berlangsung secara kelompok. Misalnya seperti seminar, forum diskusi dan sebagainya

4. **Komunikasi massa**

Komunikasi massa merupakan suatu proses komunikasi yang melibatkan banyak orang. Contohnya seperti kampanye politik yang disampaikan secara langsung di depan massa.²²

Teknik Komunikasi

1. Komunikasi informatif merupakan teknik komunikasi dengan cara menyampaikan pesan secara berulang-ulang dalam memberikan informasi kepada kominikan. Dalam komunikasi ini hanya satu arah dari pihak komunikator dalam menyampaikan informasi.
2. Komunikasi persuasif komunikasi persuasif merupakan komunikasi yang dilakukan dengan cara membujuk komonikan
3. Komunikasi instruktif komunikasi instruktif merupakan teknik komunikasi dengan cara pemaksaan dan sanksi dari komonikator kepada kemonikan.
4. Hubungan manusiawi hubungan manusiwi merupakan teknik komunikasi yang memperhatikan tenilai-nilai etis dalam menciptakan suasana atau iklim komunikasi yang manusiawi.²³

²² Aw, Suranto. (2010). Komunikasi Sosial Budaya. Yogyakarta: graham ilmu. hlm, 13.

²³ *Ibid*, hlm.14.

3. Teori Organisasi

Organisasi merupakan suatu kesatuan dari bagian-bagian yang berkaitan satu dengan yang lain. Dilihat dari segi ini, organisasi berarti organisme yang melakukan organizing dan bisa juga diartikan keluaran organizing. Organisasi dalam bagian ini adalah organisasi sebagai organisme yaitu pusat perhatian teori organisasi. Sasaran teori organisasi adalah gejala-gejala keorganisasian yang terdapat dalam masyarakat.²⁴

Teori organisasi adalah hasil dari pemikiran dan konsep yang menjelaskan tentang bagaimana organisasi atau kelompok di dalamnya, baik dalam berperilaku berbagai jenis dan dikondisi tertentu. perkembangan teori organisasi sejalan dengan perkembangan dalam cara pandang mengenai dunia ini. Dimulai dari teori-teori organisasi yang beraliran klasik, aliran transisional yang menentang pandangan dari aliran klasik, serta teori-teori yang mengusung subyektifitas. teori organisasi tersebut akan membantu kita saat melakukan pengamatann terhadap organisasi serta komunikasi yang terjadi di dalamnya.

4. Teori Sumber Daya Manusia

Pelaksanaan fungsi sumber daya manusia dalam suatu lembaga atau organisasi sangatlah tergantung pada sejauh mana kualitas sumber daya manusia. Dengan demikian betapa pentingnya pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam suatu lembaga atau organisasi ataupun lembaga pemerintahan yang terus berkembang.

²⁴ Sahya Anggara, *Ilmu Administrasi Negara*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), hlm. 53

Sumber daya manusia yang berkualitas dalam suatu lembaga sangatlah menentukan terhadap maju mundurnya kegiatan dalam lembaga tersebut.

Sumber daya manusia merupakan orang-orang yang ada dalam sebuah lembaga organisasi yang memberikan ide, pemikiran dan membantu melakukan berbagai jenis pekerjaan dalam mencapai tujuan organisasi. Sumbangan yang dimaksud ialah ide, pemikiran dan pekerjaan yang mereka lakukan di berbagai kegiatan dalam lembaga organisasi.²⁵



²⁵ Busra, D. M. (2018). *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Prenadamedia Group, hlm.66-68

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti merupakan masalah yang bersifat sosial dan dinamis. Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian tersebut. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk memahami interaksi sosial, misalnya dengan wawancara dan observasi mendalam sehingga akan di temukan pola-pola yang jelas.²⁶

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²⁷

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan suatu penentuan konsentrasi sebagai pedoman arah dalam suatu penelitian, dalam upaya mengumpulkan dan mencari informasi serta sebagai pedoman dalam mengadakan pembahasan atau penganalisan sehingga penelitian tersebut benar-benar mendapatkan hasil yang diinginkan. Disamping itu juga fokus penelitian juga merupakan batas ranah dalam

²⁶ Rahmat P.S. (2009) *Penelitian Kualitatif, Jurnal Penelitian Kualitatif*, hlm. 04

²⁷ Moleong, Laxy, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.hal 6

pengembangan penelitian, supaya penelitian yang dilakukan tidak terlaksana dengan sia-sia karena ketidakjelasan dalam pengembangan pembahasan. Dengan demikian fokus dari penelitian ini adalah membahas tentang gaya komunikasi pimpinan terhadap Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Banda Aceh dengan pengurusnya.

Tabel 3.1
Gaya komunikasi kepemimpinan HMI

No	Dimensi	Indikator
1.	Controlling	Menggunakan kekuasaan dan memberi perintah
2.	Equatarian	Menekankan pengertian bersama
3.	Structuring	Objektif tidak memihak, menegaskan ukuran, prosedur, aturan yang dipakai
4.	Dynamic	Ringkas dan singkat
5.	Relinqueshing	Mendukung pandangan orang lain
6.	Withdrawal	Independen, berdiri sendiri dan mengalihkan persoalan

Sumber: Ruliana, P. (2014: 31-32)

Tabel 3.2

Gaya komunikasi yang diharapkan oleh anggota HMI

No	Dimensi	Indikator
1)	Bertanggung jawab	Memahami situasi Kemampuan
2)	Transparansi	a. Kapasitas Komunikasi

Sumber: winarno (2013: 94)²⁸

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini mengambil lokasi di kantor HMI cabang Banda Aceh. Lokasi dipilih berdasarkan pengamatan, karena banyak kegiatan yang dilaksanakan di kantor HMI cabang Banda Aceh. Adapun penelitian ini dilakukan pada waktu kepemimpinan HMI cabang Banda Aceh periode 2019-2020. Yang diketuai oleh Mutawalianur.

D. Sumber Data

Adapun sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah diperoleh dari data primer dan data skunder

1) Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh melalui studi lapangan dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi. Dalam data pada

²⁸ Prof. Drs. Budi Winarno, M. P. (2013). *Kebijakan Publik, Teori Proses, dan Studi Kasus*. Yogyakarta: Media Pressindo.

penelitian ini penulis mengumpulkan data melalui komunikasi langsung dengan informan yang ada dalam organisasi HMI cabang kota Banda Aceh dan menggunakan alat untuk membantu dalam pengumpulan data penelitian yang berupa alat tulis, alat dokumentasi dan alat perekamlainnya

2). Data sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh dari studi kepustakaan yang berupa buku, jurnal, artikel, hasil penelitian, serta literatur lain yang dapat memberikan informasi terkait Gaya Komunikasi Pimpinan Terhadap Organisasi HMI cabang Banda Aceh.

1. Informan Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Ketua Umum HMI cabang Banda Aceh beserta dengan pengurusnya. Penulis berupaya melakukan penelitian ini dengan menggunakan sudut pandang orang-orang yang menjadi sumber data primer penelitian ini, melalui interaksi dengan subjek penelitian terjadi secara alamiah dan tidak memaksa, sehingga tindakan dan cara pandang subjek tidak berubah. Informal yang peneliti gunakan yaitu, orang yang memiliki keterkaitan dengan penelitian penulis.

Tabel 3.3
Informan penelitian

No	Informal penelitian	Jumlah
1.	Ketua Umum HMI cabang Banda Aceh	1 (satu) orang
2.	Sekretaris Umum HMI cabang Banda	1 (satu) orang

	Aceh	
3.	Ketua bidang P.A HMI cabang Banda Aceh	1 (satu) orang
4.	Ketua Umum Komisariat HMI cabang Banda Aceh	2 (dua) orang

Sumber: data diolah tahun 2019

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Ada beberapa teknik atau metode pengumpulan data yang biasanya dilakukan oleh peneliti. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan dari metode yang ada tergantung masalah yang dihadapi. Teknik pengumpulan data yang peneliti pakai adalah teknik pengumpulan data kualitatif. Pengumpulan data kualitatif berupa pengumpulan data dalam bentuk kalimat dan kata. Pelaksanaan teknik pengumpulan data dilakukan dengan:²⁹

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³⁰ Adapun teknik observasi yang

²⁹ Kriyantono, Rachmat. 2009. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana. Hlm.93.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012.hal. 244

dilakukan bersifat observasi partisipation dimana observer ikut serta di dalam Teknik observasi atau pengamatan yang peneliti gunakan adalah bersifat langsung dengan mengamati objek yang diteliti, yakni bagaimana pola komunikasi Ketua Umum HMI cabang Banda Aceh beserta dengan pengurusnya baik dalam kegiatan rapat maupun kegiatan lainnya yang ada di HMI Cabang Banda Aceh.³¹

2. Wawancara

metode wawancara mencakup cara yang dipergunakan seseorang yang bertujuan untuk suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang responden dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang itu. Tehnik pengumpulan data melalui wawancara merupakan salah satu bentuk alat pengumpulan informasi secara langsung dan mendalam yang bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait hal yang ingin diteliti, Peneliti melakukan wawancara demi memperoleh data yang diperlukan dan berhubungan dengan tema yang peneliti ajukan.³² Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan berbagai sumber diantaranya:

- 1) Ketua umum HMI Cabang Banda Aceh
- 2) Sekretaris Umum HMI cabang Banda Aceh
- 3) Ketua Bidang Pembinaan anggota HMI cabang Banda Aceh
- 4) 2 (dua) orang Ketua Umum komisariat HMI cabang Banda Aceh

³¹ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia. 2008. 129

³¹ Ibid, hlm.130

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan (Basrowi & Suwandi, 2008:158).³³ Teknik dokumentasi penulis lakukan dengan cara menelaah buku-buku, AD/ART HMI, majalah, artikel maupun sumber-sumber yang berkaitan dengan komunikasi organisasi antara pimpinan dan bawahan dalam sebuah organisasi.³⁴

F. Tehnik Analisa Data

Analisis kualitatif terbagi menjadi empat bagian, yaitu *data collection*, *data reduction*, *display* dan verifikasi data seperti berikut ini.³⁵

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data, penelitian inidilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dibantu dengan observasi lapangan terhadap objek kajian. Dalam tahap ini peneliti melakukan sejumlah aktivitas baik secara administrasi atau pun secara teknis di lapangan guna memperoleh data sebanyak-banyaknya dan secara sistematis sesuai dengan kebutuhan atau target penelitian ini. Setelah hasil penelitian disusun secara sistematis, data-data diperiksa kelengkapannya. Jika masih terdapat kekurangan, maka

³³ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008. Hlm 158

³⁴ *Ibid*, hlm.35-26.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012.hal. 246

peneliti harus mencari data tambahan sampai data tersebut dianggap mencukupi.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga akhirnya data yang terkumpul dapat di verifikasi. Dalam penelitian ini peneliti membuat transkrip, membuat kata kunci untuk setiap pertanyaan.

3. Penyajian data (*Display*)

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam teks naratif. penyajian juga dapat berbentuk matriks, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami. Dalam penelitian ini peneliti membuat kutipan dalam bentuk pernyataan.

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dari verifikasi.

Baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh subjek tempat penelitian itu dilaksanakan.³⁶



³⁶*Ibid*, hlm.38-39

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Himpunan Mahasiswa Islam (HMI)

Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) lahir dalam suasana revolusi, berselang hanya dua tahun setelah proklamasi republik indonesia, pada tanggal 05 febuari 1947, tepatnya pada rabu 14 Rabiul Awwal 1366 H. Yang bertempat di jogjakarta, pendiriannya di prakarsai oleh Lafren Pane tahun 1922-1991. Selain Lafran Pane terdapat 20 mahasiswa lainnya, yang hadir pada rapat pendirian Himpunan Mahasiswa Islam (HMI).³⁷ Sebagai organisasi yang sudah lama berdiri berusia lebih dari setengah abad tentunya banyak periode sejarah yang dilalui oleh organisasi HMI. Tentunya menjadi catatan pengalaman, dan pelajaran yang memperkaya gerak organisasi dalam pengabdianya terhadap umat dan bangsa, dan terhadap tuhan tentunya.³⁸

HMI lahir ditengah zaman dimana energi dan psikologi umat islam terkuras untuk mempertahankan kemerdekaan republik indonesia. Penjajahan, misionaris dan pendidikan sekuler ala Belanda telah mendegradasi iman rakyat indonesia. Kebodohan dan perpecahan kelompok keagamaan juga mempererat kondisi bangsa yang sedang dililit kemiskinan. Paham komunis pun mulai

³⁷ Muniruddin, S. (2014). *Bingtan Arasy Tafsir Filosofis-Gnostik Tujuan HMI*. Darussalam, Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, hlm. 25.

³⁹ *Ibid*, hlm. 26

mengakar dan terorganisir sampai ke kampus-kampus. Untuk merespon ini HMI dilahirkan:

- a. Mempertegak dan mengembangkan agama islam,
- b. Mempertinggi derajat rakyat dan negara Republik Indonesia

Ketika dikukuhkan, organisasi-organisasi mahasiswa beralih sekuler, sosial dan komunis menjadi was-was karena merasa HMI menjadi lawan.³⁹

Ada 4 fase perkembangan yang harus dilalui yaitu fase pengokohan organisasi, mempertahankan keutuhan bangsa dan Islam, perjuangan bersenjata, tantangan melawan PKI (1947-1965), fase kebangkitan pelopor Orba, Modernisasi/pembaharuan pemikiran keislaman (1966-1984), fase saran dan kritik terhadap Orde Baru (1985-1997), dan fase membangun Indonesia baru, mengawal proses reformasi (1998-2016).

Dari beberapa fase tersebut jalan panjang yang ditempuh Organisasi HMI sangat rumit terutama masa memperjuangkan kemerdekaan dan masa Orde Lama dalam menumpas PKI, HMI berada di garis terdepan dalam menumpas gerakan komunis tersebut. Seiring berjalan waktu dari masa Orde Lama sampai lahir Orde Baru HMI tumbuh dan berkembang pesat juga seiring berkembang perguruan tinggi dan diterima dengan baik oleh mahasiswa dan masyarakat karena mampu menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dengan perjuangan moderen serta melahirkan kader-kader Intelektual.

Perguruan Tinggi menjadi sekolah bagi kader-kader HMI dalam mengaktualisasikan setiap potensi yang ada dalam dirinya, baik sebagai

³⁹ *Ibid*, hlm. 27.

akademisi, pemimpin dalam berbagai organisasi intra kampus dan kegiatan lainnya yang bersifat keilmuan (studi club). Begitu juga sebaliknya organisasi HMI menjadi Almamater kedua bagi mahasiswa di perguruan tinggi dalam menimba ilmu.⁴⁰

HMI Kota Banda Aceh merupakan salah satu cabang tingkat kabupaten dan kota dari Pengurus Besar HMI di Jakarta, Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam lahir untuk menampung segala aspirasi umat Islam di perguruan tinggi yang menerapkan sistem Barat yang mengarah kepada sekularisme dan mengabaikan peran agama dan ajarannya, HMI dalam mencapai tujuan organisasi terus melakukan perkaderan melalui jenjang training Latihan Kader I (*Basic Training*), Latihan Kader II (*Intermediate Training*) dan Latihan Kader III (*Advance Training*) serta menyumbangkan kaderkadernya menjadi pemimpin Di lembaga internal kampus.

Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Banda Aceh merupakan salah satu dari 156 cabang penuh dan persiapan HMI yang ada Indonesia. Sejak mendapatkan mandat pendirian cabang dari PB HMI di Jakarta. HMI Cabang Banda Aceh adalah bagian dari Badan Koordinasi (Badko) Sumbagut. Kantor HMI Cabang Banda Aceh sekarang bertempat di Jalan T. Nyak Adam Kamil No. 17 Neusu Jaya Banda Aceh, gedung baru ini dimiliki HMI setelah kantor lamanya di Jalan KH. Ahmad Dahlan terbakar. Kantor baru ini terletak ditengah Kota Banda Aceh sehingga sangat mudah untuk diakses. Bersebelahan dengan Kantor

⁴⁰ Andi Kurniawan, & Andi Kurniawan, H. Z. (2017). *Perkembangan Himpunan Mahasiswa Islam (Hmi) Kota Banda Aceh Tahun 1962-1998*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (Jim) Pendidikan Sejarah Fkip Unsyiah*, Hlm. 02. (diakses:<http://jim.unsyiah.ac.id/sejarah/article/download/5872/2523> pada 08 Desember 2019 pukul 15:23 WIB)

Pramuka Provinsi Aceh dan Kantor Bappeda Kota Banda Aceh. Gedung ini merupakan pemberian dari Pemerintah Kota Banda Aceh kepada HMI.⁴¹

Seiring perkembangan zaman dan semakin majunya kampus dan terus bertambahnya fakultas-fakultas di setiap kampus maka secara otomatis bertambah juga jumlah komisariat HMI cabang Banda Aceh. Untuk saat ini komisariat HMI sekawasan Banda Aceh berjumlah 16 komisariat antara lain adalah :

1. HMI komisariat fakultas ekonomi dan bisnis UNSYIAH
2. HMI komisariat fakultas Teknik USYIAH
3. HMI komisariat fakultas FKIP UNSYIAH
4. HMI komisariat fakultas MIPA UNSYIAH
5. HMI komisariat fakultas Kedokteran UNSYIAH
6. HMI komisariat fakultas Pertanian UNSYIAH
7. HMI komisariat fakultas Hukum UNSYIAH
8. HMI komisariat FISIP UNSYIAH
9. HMI komisariat fakultas Syariah dan hukum UIN Ar-raniry
10. HMI komisariat fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry
11. HMI komisariat fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-raniry
12. HMI komisariat fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry
13. HMI komisariat fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry
14. HMI komisariat persiapan FISIP UIN Ar-raniry
15. HMI komisariat persiapan SAINS dan Teknologi UIN Ar-raniry

⁴¹ *Ibid*, hlm. 02.

16. HMI komisariat persiapan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry⁴²

2. Visi dan Misi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI)

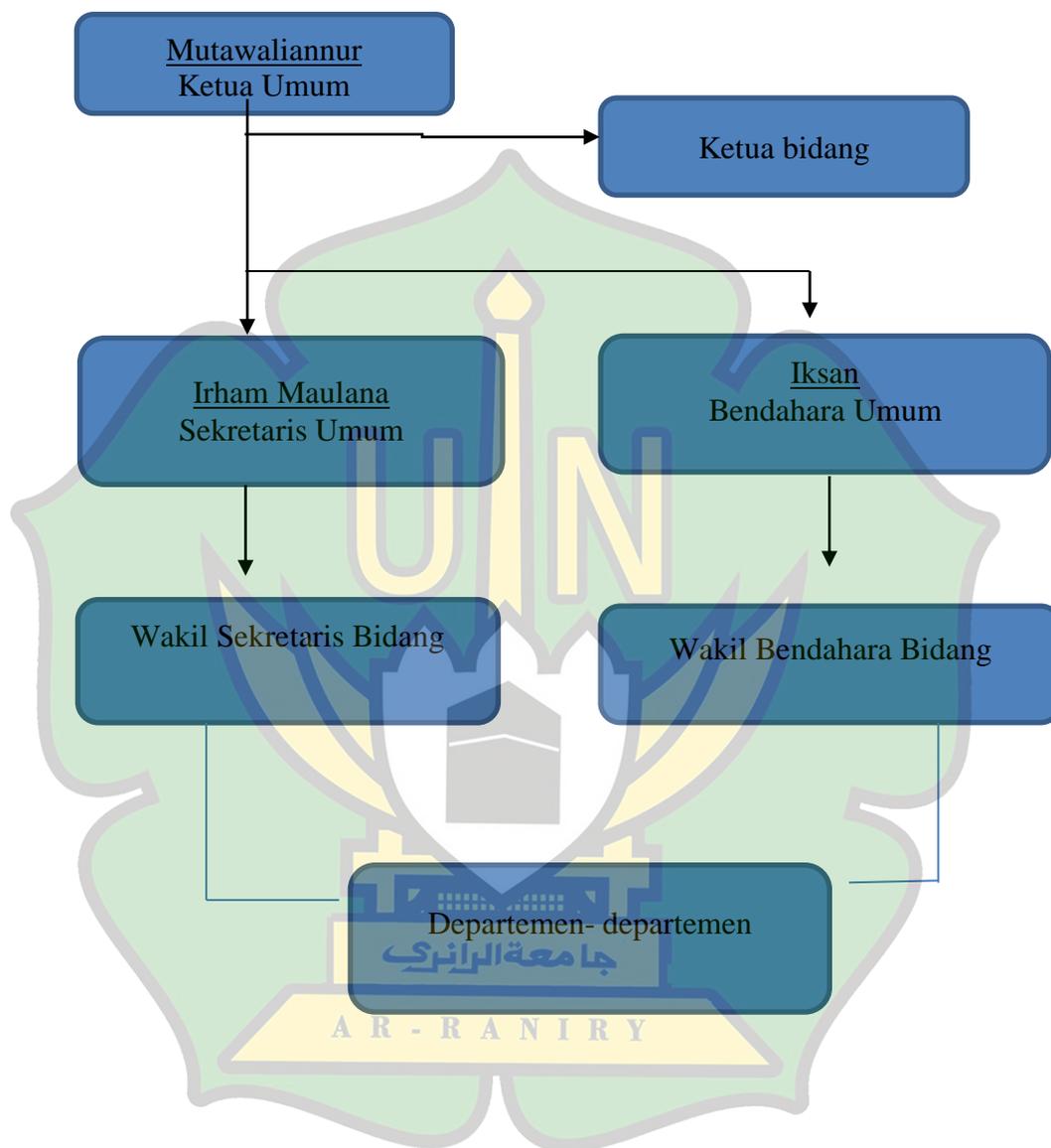
Terbinanya insan akademis, pencipta, pengabdian yang bernafaskan Islam dan bertanggung jawab atas terwujudnya masyarakat adil makmur yang diridhai Allah swt.⁴³



⁴² Arsip HMI Cabang Banda Aceh periode 2019-2020

⁴³ ⁴³ Muniruddin, S. (2014). *Bingtang Arasy Tafsir Filosofis-Gnostik Tujuan HMI*. Darussalam, Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, hlm. 41.

3. Struktur Organisasi Pengurus HMI Cabang Banda Aceh⁴⁴



⁴⁴ Surat Keputusan Pengurus Besar Mahasiswa Islam (PB HMI) NOMOR: 204/KPTS/07/1440 Tentang Pengesahan Susunan Pengurus Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Banda Aceh Periode 2019-2020.

B. Gaya Komunikasi Pimpinan HMI Cabang Banda Aceh

Berdasarkan hasil observasi langsung dan wawancara yang berkaitan dengan gaya komunikasi pimpinan terhadap organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) cabang Banda Aceh menghasilkan temuan sebagai berikut:

1. Gaya komunikasi pimpinan terhadap organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) cabang Banda Aceh mencerminkan gaya komunikasi equalitarian (gaya penyamaan), hal tersebut dapat dilihat dari cara bagaimana pimpinan HMI cabang Banda Aceh ketika mengungkapkan suatu gagasan, pendapat, ide dan arahan dalam keadaan yang rilek dan juga santai

Gaya komunikasi penyamaan pimpinan HMI cabang Banda Aceh yang terbilang santai dan rilek juga terlihat dari segi dalam mengambil kebijakan, pimpinan HMI cabang Banda Aceh ketika mengambil kebijakan terlebih dahulu melaksanakan musyawarah dengan anggota pengurusnya, sehingga hasil kebijakan yang diambil sesuai dengan keputusan bersama dalam musyawarah, pimpinan HMI cabang Banda Aceh juga selalu mendengarkan ide-ide dan gagasan dari anggotanya dalam melaksanakan kegiatan yang diadakan oleh HMI cabang Banda Aceh. Hal tersebut dipertegas oleh hasil wawancara dengan Sekretaris Umum HMI cabang Banda Aceh beliau mengatakan:⁴⁵

“dalam mengambil kebijakan pimpinan HMI cabang Banda Aceh selalu bermusyawarah dan berkomunikasi dengan baik terlebih dahulu dengan anggota dan pengurusnya, karena pimpinan HMI cabang Banda Aceh menganggap kebijakan dan keputusan terbaik adalah dengan hasil

⁴⁵ Hasil Wawancara Dengan Sekretaris Umum (SEKUM) HMI Cabang Banda Aceh, Pada Tanggal 16 Desember 2019

musyawarah bersama, sehingga tidak ada hal-hal yang melanggar norma-normal di organisasi Himpunan Mahasiswa Islam”.

Berdasarkan penejelasan Irham Maulana selaku sekretaris umum HMI cabang Banda Aceh beliau menyatakan bahwa, pimpinan HMI cabang banda Aceh selalu melakukan kegiatan musyawarah ketikan mengambil kebijakan, kerana keputusan terbaik adalah dengan cara bermusyawarah menurut pandangan beliau dengan adanya musyawarah dalam organisasi maka akan selalu terjadi hubungan yang baik di dalam organisasi yang di jalankan.

Gaya komunikasi pimpinan HMI cabang Banda Aceh juga sangat santai dan rilek ketika menyelesaikan dan menghadapi situasi konflik. Dalam organisasi tentu saja tidak dapat terhindar dari sebuah suasana konflik, pimpinan HMI cabang Banda Aceh selalu memberikan pemahaman kepada seluruh anggota dan pengurusnya ketika terjadi konflik di HMI cabang Banda Aceh, pimpinan HMI cabang Banda Aceh selalu mengajak anggota dan pengurusnya untuk saling menerima perbedaan karakter, hindari perilaku emosional dan berkomunikasi dengan baik dan santun sehingga konflik mudah diselesaikan. Demikian hasil wawancara dengan sekretaris umum (SEKUM) HMI cabang Banda Aceh beliau mengatakan:⁴⁶

“pimpinan HMI cabang Banda Aceh selalu memberikan arahan kepada anggota dan pengerusnya untuk saling menghargai satu sama lainnya, saling menerima perbedaan karakter, dan juga menghindari perilaku yang emosional yang dapat menimbul konflik antar sesama”.

⁴⁶ Hasil Wawancara Dengan Sekretaris Umum (SEKUM) HMI Cabang Banda Aceh, Pada Tanggal 16 Desember 2019

Berdasarkan penejelasan Irham Maulana selaku sekretaris umum HMI cabang Banda Aceh dalam penejelasananya beliau menyatakan bahwa, sejauh ini pimpinan HMI cabang Banda Aceh selalu berkomunikasi dengan cara menyampaikan arahannya kepada anggota dan pengurusnya, Untuk saling menghargai satu sama lain, saling merima perbedaan karakter, dan juga menghindari perilaku yang emosional yang dapat menimbulkan konflik antar sesama. Hal yang sama juga di sampaikan oleh ketua bidang P.A HMI cabang Banda Aceh, jawabannya sebagai berikut:⁴⁷

“ sejauh ini pimpinan HMI cabang Banda Aceh sengan akuntabilitas dan transparan terhadap pengambilan kebijakan, dimana beliau selalu bermusyawarah terlebih dahulu dengan anggota pengurusnya dalam mengambil kebijakan dan bahkan beliau selalu mananyakan ide-ide dari anggota pengurusnya, baru setelah itu di putuskan kebijakan apa yang diambil dan tentunya kebijakan tersebut sudah di pertimbangkan dengan sebaik mungkin”.

Berdasarkan penjelasan yang di sampaikan oleh beberapa ketua bidang dan anggota pengurus HMI cabang Banda Aceh dalam penjelasan tersebut menyatakan bahwa, pimpinan HMI cabang Banda Aceh sengan akuntabilitas dan transparan terhadap pengambilan suatu kebijakan, dimana pimpinan HMI cabang Banda Aceh selalu bermusyawarah terlebih dahulu dengan anggota pengurusnya dalam mengambil kebijakan dan juga pimpinan HMI cabang Banda Aceh selalu mananyakan ide-ide dari anggota pengurusnya, setelah itu barulah diputuskan pengambil kebijakan.

⁴⁷ Hasil Wawancara Dengan Ketua Bidang P.A HMI Cabang Banda Aceh Pada Tanggal 16 Desember 2019

2. Gaya komunikasi pimpinan HMI cabang Banda Aceh juga mencerminkan gaya komunikasi structuring atau gaya komunikasi pengstruktural, ketika menjalankan tugasnya pimpinan selalu memberikan arahan kepada anggota dan pengurusnya secara struktur sehingga kegiatan-kegiatan di HMI cabang Banda Aceh mudah dilaksanakan. Hal tersebut juga dipertegasakan oleh hasil wawancara dengan sekretaris umum HMI cabang Banda Aceh, beliau mengatakan:⁴⁸

“pimpinan HMI cabang Banda Aceh selalu memberikan arahan kepada anggota dan pengurusnya terkait dengan pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang diadakan di HMI cabang Banda Aceh”

3. Gaya komunikasi Dynamic (dinamis) juga mencerminkan gaya komunikasi pimpinan HMI cabang Banda Aceh, hal tersebut dapat dilihat dari cara bagaimana pimpinan HMI cabang Banda Aceh ketika menyampaikan arahan terhadap anggota dan pengurusnya untuk selalu disiplin baik ketika pelaksanaan kegiatan rapat maupun kegiatan-kegiatan lainnya di HMI cabang Banda Aceh. Dari hasil wawancara dengan pimpinan HMI cabang Banda Aceh, beliau menegaskan:⁴⁹

“ kedisiplinan sesetua hal yang harus dimiliki oleh setiap orang apalagi anggota HMI, karena apabila memiliki sikap disiplin dalam diri atau kehidupan maka orang tersebut akan lebih mudah dalam menyelesaikan segala tugas maupun aktifitas sehari-hari. Kader HMI harus selalu disiplin, terutama disiplin waktu sehingga segala kegiatan-kegiatan yang ada di HMI cabang Banda Aceh mudah dilaksanakan dan diselesaikan ”.

⁴⁸ Hasil Wawancara Dengan Sekretaris Umum (SEKUM) HMI Cabang Banda Aceh, Pada Tanggal 16 Desember 2019.

⁴⁹ Hasil wawancara dengan pimpinan HMI Cabang Banda Aceh, pada tanggal 17 Desember 2019.

Berdasarkan penejelasan pimpinan HMI cabang Banda Aceh, dalam penejelasanannya beliau menyatakan bahwa, pentingnya nilai-nilai kedisiplinan untuk memudahkan dalam menyelesaikan tugas, kegiatan maupun menyelesaikan persoalan dalam lembaga organisasi

komunikasi dalam organisasi bukanlah suatu perkara yang mudah, dimana seorang pimpinan harus selalu berkomunikasi dengan baik dengan anggota pengurusnya sehingga tujuan dalam organisasi tercapai. Gaya komunikasi pimpinan HMI cabang Banda Aceh dalam menjalankan roda kepemimpinannya sejauh ini sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh anggota pengurusnya. Hal tersebut dipertegasakan oleh hasil wawancara dengan Muhammad Amin jadid selaku ketua bidang PTKP pengurus HMI cabang Banda Aceh, beliau mengatakan:⁵⁰

“Gaya komunikasi Pimpinan HMI cabang Banda Aceh sejauh ini sudah bagus, dimana ketua umum selalu Membuka jalur komunikasi yang baik dengan anggota pengurusnya, pimpinan selalu mendengar ide-ide, gagasan, kritikan dll. Dan pun sejauh ini pimpinan selalu memberikan arahan dan perintah kepada anggota pengurusnya dengan cara berkomunikasi yang lemah lembut dan juga memberikan contoh sehingga anggota pengurusnya lebih mudah memahami dalam menjalankan tugas yang dikerjakan. Pimpinan juga melihat telent-telent anggota pengurusnya sehingga ketika memberikan perintah ataupun arahan lebih cepat dipahami oleh anggota nya, sehingga perintah ataupun arahan yang sampaikan pimpinan HMI cabang Banda Aceh kepada anggota pengurusnya mudah dijalankan”.

Berdasarkan penejelasan muhammad amin jadid selaku ketua bidang PTKP pengurus HMI cabang Banda Aceh dalam penejelasanannya beliau

⁵⁰ Hasil wawancara dengan muhammad amin jadid selaku ketua bidang PTKP pengurus HMI Cabang Banda Aceh, pada tanggal 18 Desember 2019

menyatakan bahwa, gaya komunikasi pimpinan HMI cabang Banda Aceh sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh anggota pengurusnya, dimana pimpinan selalu mendengarkan ide-ide, gagasan-gagasan maupun kritikan dari orang lain maupun anggota pengurusnya, kemudian pimpinan selalu lemah lembut dalam berkomunikasi dengan pengurusnya dan ketika memberikan arahan atau perintah kepada anggota pengurusnya pimpinan selalu memberikan contohnya terlebih dahulu sehingga anggota pengurusnya mudah dalam menjalankan tugas yang diperintahkan oleh pimpinan HMI cabang Banda Aceh kepada anggota pengurusnya.

C. Gaya Komunikasi Yang Diharapkan Oleh Anggota HMI

Berdasarkan hasil wawancara yang berkaitan dengan gaya komunikasi pimpinan terhadap organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) cabang Banda Aceh dengan beberapa ketua umum komisariat dalam kawasan cabang HMI Banda Aceh, umumnya anggota HMI cabang Banda Aceh mengharapkan gaya komunikasi pimpinan HMI agar selalu transparan ketika berkomunikasi dengan anggota nya serta menerima ide-ide, gagasan dan kritikan dari anggotanya. Hal tersebut diharapkan untuk kemajuan HMI cabang Banda Aceh ke depannya menjadi lebih maju lagi. Hasil wawancara dengan Refaldi Syahputra selaku Ketua Umum HMI komisariat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan (FISIP) UIN Ar-raniry Banda Aceh, beliau mengatakan:⁵¹

⁵¹ Hasil wawancara dengan Refaldi Syahputra selaku Ketua Umum HMI Komisariat FISIP UIN Ar-raniry Banda Aceh, pada tanggal 25 Desember 2019.

“Ketua Umum HMI cabang Banda Aceh harus selalu transparan dan akuntabilitas ketika berkomunikasi dengan anggota HMI, kemudian juga harus lemah lembut ketika berkomunikasi dengan anggota HMI dan juga harus menerima masukan, ide-ide gagasan-gagasan dari anggota HMI, supaya kedepannya HMI cabang Banda Aceh lebih maju lagi”.

Berdasarkan penejelasan Refaldi Syahputra selaku Ketua Umum HMI Komisariat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan (FISIP) UIN Ar-raniry Banda Aceh, dalam penejelasananya beliau menyatakan bahwa, Ketua Umum HMI cabang Banda Aceh harus selalu transparan ketika berkomunikasi dengan anggotanya dan menerima masukan seperti ide-ide, gagasan-gagasan maupun kritikan sehingga kedepannya HMI cabang Banda Aceh menjai lebih maju lagi. Hal yang sama juga di sampaikan oleh Wandu Syahputra selaku Ketua Umum HMI Komisariat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, beliau mengatakan:⁵²

“penting kritikan dan ide-ide utuk seorang pimpinan, sehingga dalam proses pengambilan kebijkannya lebih tepat sasaran dan juga dapat menghindari perselisihan antara pimpinan dengan bawahannya, makanya seorang pimpinan sngat perlu mendengar ide-ide maupun masukan dari anggotanya supaya kebijakan yang diambil tepat sasaran sesuai yang diinginkan dan juga dapat menghindari perselisihan yang dapat memecah belahkan anggota HMI cabang Banda Aceh”.

Berdasarkan penejelasan Wandu Syahputra selaku Ketua Umum HMI Komisariat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, dalam penejelasananya beliau menyatakan bahwa, pentingnya kritikan dan ide-ide utuk seorang pimpinan, sehingga dalam proses pengambilan kebijkannya lebih tepat sasaran dan juga dapat menghindari perselisihan antara pimpinan

⁵² Hasil wawancara dengan Wandu Syahputra selaku Ketua Umum HMI Komisariat FISIP UNSYIAH Banda Aceh, pada tanggal 25 Desember 2019.

dengan bawahannya, makanya seorang pimpinan sngat perlu mendengar ide-ide maupun masukan dari anggotanya supaya kebijakan yang diambil tepat sasaran sesuai yang diinginkan dan juga dapat menghindari perselisihan yang dapat memecah belahkan anggota HMI cabang Banda Aceh



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan yang telah peneliti uraikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Gaya komunikasi pimpinan organisasi himpunan mahasiswa islam (HMI) cabang Banda Aceh dapat disimpulkan bahwa dari 6 gaya komunikasi hanya 3 gaya komunikasi yang diterapkan oleh pimpinan HMI cabang Banda, yaitu Gaya komunikasi equalitarian, Gaya komunikasi structuring, Gaya komunikasi dynamic
2. Gaya komunikasi yang diharapkan oleh anggota HMI cabang Banda Aceh adalah sebagai berikut
 - a) gaya komunikasi pimpinan yang transparan (keterbukaan) dan juga akuntabilitas (bertanggung jawab)
 - b) gaya komunikasi yang bisa menerima masukan baik yang berupa ide-ide, gagasan maupun kritikan yang tentunya untuk membangun HMI cabang Banda Aceh menjadi lebih maju lagi kedepannya.

B. Saran

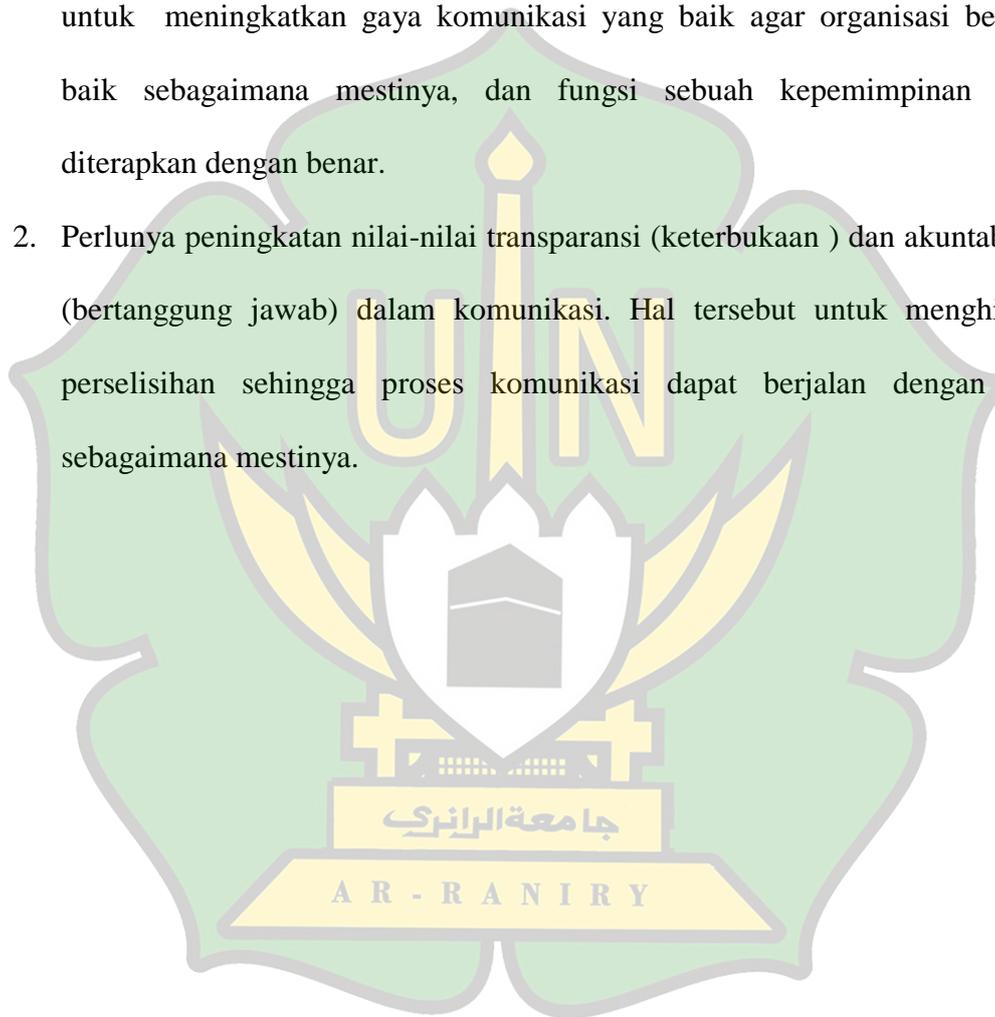
Sesuai dengan pembahasan dan kesimpulan yang di kemukakan oleh penulis maka di sini penulis memberikan saran yang direkomendasikan oleh penulis sebagai berikut :

1. Perlunya peningkatan dalam menguasai komunikasi yang efektif untuk memudahkan pimpinan dalam sebuah organisasi maupun anggota pengurus

organisasi, hal tersebut tentunya untuk mempermudah dalam menjalankan tugas organisasi maupun dapat menyelesaikan berbagai macam masalah dan persoalan yang ada di organisasi.

Maka dari itu, sudah seharusnya para pemimpin-pemimpin lainnya juga patut untuk meningkatkan gaya komunikasi yang baik agar organisasi berjalan baik sebagaimana mestinya, dan fungsi sebuah kepemimpinan dapat diterapkan dengan benar.

2. Perlunya peningkatan nilai-nilai transparansi (keterbukaan) dan akuntabilitas (bertanggung jawab) dalam komunikasi. Hal tersebut untuk menghindari perselisihan sehingga proses komunikasi dapat berjalan dengan baik sebagaimana mestinya.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Aw, Suranto. (2010). *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Graham Ilmu.
- Busra, D. M. (2018). *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia* Jakarta : Prenadamedia Group, Hlm.66-68
- Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Jatmiko. (Mei 2013). *Pemimpin Dan Kepemimpinan Organisasi. Pemimpin Dan Kepemimpinan Organisasi*,
- Rahmat P.S. (2009) *Penelitian Kualitatif, Jurnal Penelitian Kualitatif*,
- Ruliana, P. (2014). *Komunikasi Organisasi: Teori Dan Studi Kasus*. Jakarta: Pt. Raja Grofindo Persada.
- Sahya Anggara, *Ilmu Administrasi Negara*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2016)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012.hal.
- Morrison. (2013). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa* Jakarta : Prenadamedia Group.
- Moleong, Laxy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.
- Khaerul Umam. (Mei, 2012). *Perilaku Organisasi*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Kriyantono, Rachmat. 2009. 93. *Teknik Praktis Riset Komunikasi* Jakarta:Kencana.
- Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia. 2008.
- Prof. Drs. Budi Winarno, M. P. (2013). *Kebijakan Publik, Teori Proses, dan Studi Kasus*. Yogyakarta: Media Pressindo.

Jurnal :

- Astria Khairizah, Irwan Noor, Agung Suprpto . (n.d.). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan(Studi Pada Karyawan Di Perpustakaan Universitas Brawijaya Malang)* . jurnal administrasi publik (jap),, vol. 3, no. 7, hlm. 1268-1272| 1268. (sumber: <https://media.neliti.com/media/publications/82330-ID-pengaruh-gaya-kepemimpinan-terhadap-kine.pdf> diakses pada 24 Maret 2019 pukul 11:22 WIB))
- Andi Kurniawan, & Andi Kurniawan, H. Z. (2017). *Perkembangan Himpunan Mahasiswa Islam (Hmi) Kota Banda Aceh Tahun 1962-1998. Jurnal Ilmiah Mahasiswa (Jim)Pendidikan Sejarah Fkip Unsyiah,* Hlm. 02. (diakses:<http://jim.unsyiah.ac.id/sejarah/article/download/5872/2523> pada 08 Desember 2019 pukul 15:23 WIB)
- Achmad Sobirin, Ph.D. (2015). *Organisasi dan Perilaku Organisasi* . journal perilaku organisasi, 1.7 . (Sumber <http://repository.ut.ac.id/4581/1/EKMA5101-M1.pdf> diakses pada 29 Mai 2019 pukul 12:11 WIB)
- Artie Pramita Aptery . (2017). *Komunikasi Efektif Dalam Kepemimpinan national narcotics boards education and training institut,* hlm 07-08.
- Claudia Sumilat, R. A. (2017). *Peranan Komunikasi Pimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Kakas* . e-journal “Acta Diurna” , 03-04. (Sumber: <https://media.neliti.com/media/publications/92124-ID-peranan-komunikasi-pimpinan-dalam-mening.pdf> diakses pada 26 Mei 2019 pukul 10:23 WIB)
- Erwin Juarsa, . (2016). *Gaya Komunikasi Pemimpin Divisi Mis Pt Trias Sentosa Tbk Krian. Jurnal Ekomunikasi,* Hlm.3-4 (Sumber: <https://media.neliti.com/media/publications/82981-ID-gaya-komunikasi-pemimpin-divisi-mis-pt-t.pdf> diakses pada 22 April 2019 pukul 13:21 WIB)
- Golung, C. S., & Claudia Sumilat, r. p. (2017). *Peranan Komunikasi Pimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Kakas* . e-journal “Acta Diurna” hlm. 03. (sumber: https://www.academia.edu/9366263/Warisan_Budaya_Politik_Ko

munikasi dan Tantangan Demokrasi diakses pada 11 April 2109 pukul 11: 23 WIB)

Nina Siti Salmaniah Siregar . (2012). *Interaksi Komunikasi Organisasi* .
Jurnal Ilmu Sosial-Fakultas Isipol Uma.

Erwin Juarsa, . (2016). *Gaya Komunikasi Pemimpin Divisi Mis Pt Trias Sentosa Tbk Krian*. Jurnal Ekomunikasi, hlm.01. (Sumber: <https://media.neliti.com/media/publications/82981-ID-gaya-komunikasi-pemimpin-divisi-mis-pt-t.pdf> diakses pada 7 Maret 2019 pukul 12:24 WIB)

Nina Siti Salmaniah Siregar . (2012). *Interaksi Komunikasi Organisasi* .
Jurnal Ilmu Sosial-Fakultas Isipol Uma

Nia septiana putri. (2014). *komunikasi organisasi dalam mensosialisasikan budaya organisasi prinsip 46 pt. bank negara indonesia (persero) tbk. kantor cabang utama samarinda*. ejournal Ilmu komunikasi, 388-389. (Sumber: <https://studylibid.com/doc/842301/penelitian-mengenai-budaya-organisasi-dan-atau> diakses pada 14 Juli 2019 pukul 12:11WIB)

Nia septiana putri. (2014). *komunikasi organisasi dalam mensosialisasikan budaya organisasi prinsip 46 pt. bank negara indonesia (persero) tbk. kantor cabang utama samarinda*. ejournal Ilmu komunikasi, 396-397. (Sumber: <https://studylibid.com/doc/842301/penelitian-mengenai-budaya-organisasi-dan-atau> diakses pada 14 Juli 2019 pukul 12:11WIB)

Dokumen :

Arsip HMI Cabang Banda Aceh periode 2019-2020 *Karakteristik Gaya Komunikasi Presiden Jokowi Dalam Pengambilan Kebijakan. Sosial Politik Humaniora.*

Surat Keputusan Pengurus Besar Mahasiswa Islam (PB HMI) NOMOR: 204/KPTS/07/1440 Tentang Pengesahan Susunan Pengurus Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Banda Aceh Periode 2019-2020.

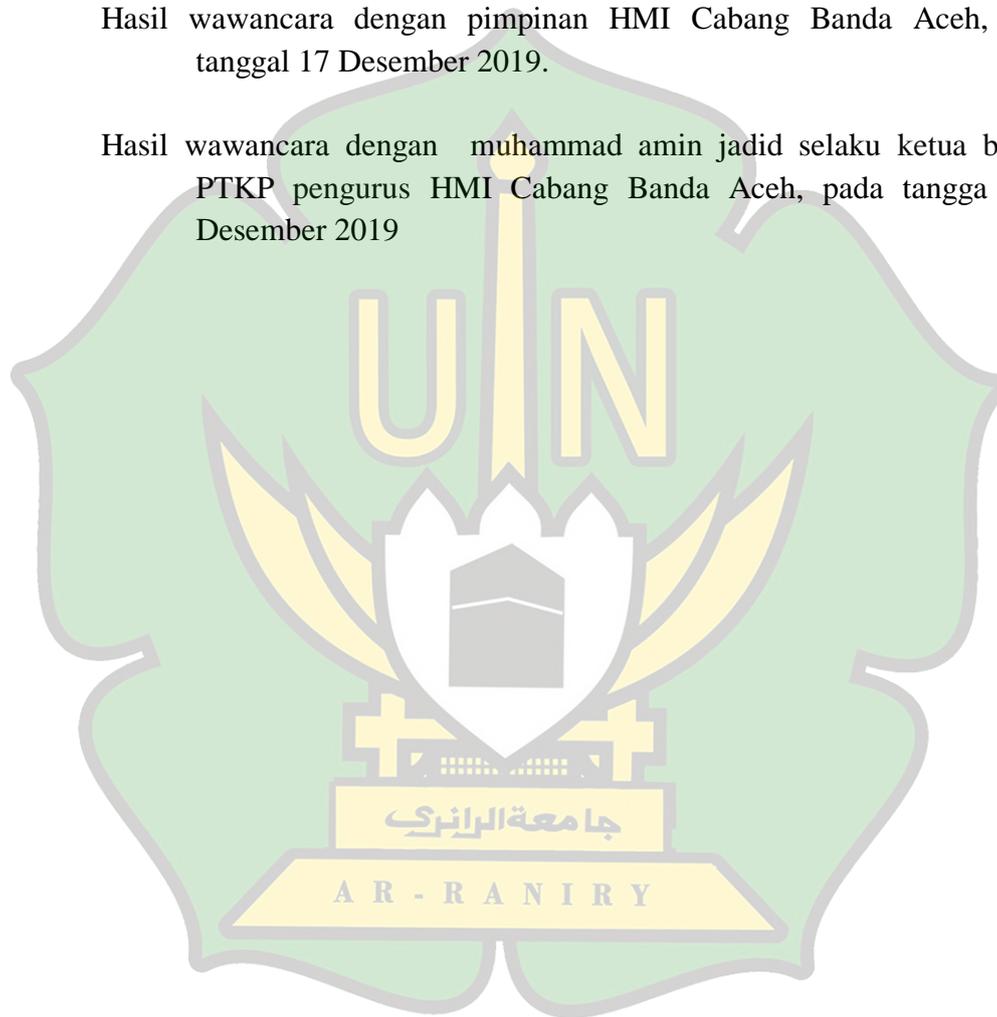
Hasil Wawancara Dengan Sekretaris Umum (SEKUM) HMI Cabang Banda Aceh, Pada Tanggal 16 Desember 2019

Hasil Observasi pada *Gaya Komunikasi Pimpinan Yang Diimplementasikan Pada Sebuah Organisasi Pemerintahan, Swasta, Maupun Organisasi Kepemudaan Dan Mahasiswa.*

Hasil wawancara dengan beberapa ketua bidang pengurus HMI CABANG Banda Aceh pada tanggal 16 Desember 2019

Hasil wawancara dengan pimpinan HMI Cabang Banda Aceh, pada tanggal 17 Desember 2019.

Hasil wawancara dengan muhammad amin jadid selaku ketua bidang PTKP pengurus HMI Cabang Banda Aceh, pada tanggal 18 Desember 2019



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIP UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor : 115/Un.08/FISIP/Kp.07.6/01/2019

TENTANG

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
b. Bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Keputusan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag. RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : 02/Un.08/R/Kp.07.5/01/2018 tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Kepada Pejabat di Lingkungan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Seminar Proposal Skripsi Prodi Ilmu Administrasi Negara pada tanggal 12 Desember 2018

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
PERTAMA : Menunjuk Saudara :
1. Dr. S. Amirul Kamar, MM., M.Si. Sebagai pembimbing pertama
2. Mirza Fanzikri, S.Sos.I., M.Si. Sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi :
Nama : Saiful Adami
NIM : 150802047
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Judul : Analisis Gaya Komunikasi Pimpinan Terhadap Performa Organisasi Kemahasiswaan (Studi Kasus Organisasi HMI Cabang Banda Aceh)
- KEDUA** : Pembayaran honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019.
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan sampai dengan berakhirnya Semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020 dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 14 Januari 2019
An. Rektor
Dekan


Ernita Dewi

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
Jalan: Syekh Abdu Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon: 0651-7552921, 7551857 Fax. 0651-7552921
Homepage: www.ar-raniry.ac.id e-mail: fisip@ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 2665/Un.08/FISIP/PP.00.9/11/2019
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

12 Desember 2019

Kepada Yth,

di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir perkuliahan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka kami mohon kesediaan Bapak/Ibu dan atau yang mewakili agar sudi kiranya meluangkan waktu untuk mahasiswa kami melakukan wawancara dan pengambilan data yang dibutuhkan guna menyelesaikan tugas akhir dimaksud. Adapun data mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Nama : Saiful Adami
NIM : 150802047
Fakultas / Prodi : FISIP UIN Ar-Raniry Banda Aceh / Ilmu Administrasi Negara
Judul : Analisis Gaya Komunikasi Pimpinan Terhadap Performa Organisasi
Kemahasiswaan (Studi Kasus Organisasi HMI Banda Aceh)
Lokasi Penelitian : Kantor HMI Cabang Banda Aceh

Demikian, atas perhatian dan bantuan yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

AR - RANIRY





PENGURUS
HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM (HMI)
CABANG BANDA ACEH
(BRANCH EXECUTIVE OF THE ISLAMIC ASSOCIATION
OF UNIVERSITY STUDENTS BANDA ACEH)

Sekretariat : Jalan Nyak Adam Kamil I No. 17A Neusu Jaya Banda Aceh email:
hmibanda47@gmail.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN
Nomor: 60/B/Sek/05/1441 H

Dengan mengharap rahmat dan ridha Allah SWT, Sehubungan dengan Surat masuk dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Nomor :B- 2665/Un.08/FISIP/PP.00.9/11/2019 tentang Permohonan Izin Penelitian. Maka sebagai bentuk dukungan kami pengurus Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Banda Aceh menyatakan bahwa :

Nama : Saiful Adami

NIM : 150802047

Fakultas/Prodi : FISIP UIN Ar-Raniry Banda Aceh/ Ilmu Administrasi

Adalah benar yang bersangkutan telah melakukan wawancara dan pengambilan data di sekretariat Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Banda Aceh pada tanggal 15 Desember 2019.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Billaahitaufiq Walhidayah

Banda Aceh, 07 Jumadil Awal 1441 H
02 Januari 2020 M

A R - R




MUTAWALIANNUR
KETUA UMUM


IRHAM MAULANA
SEKRETARIS UMUM

DAFTAR INSTRUMENT WAWANCARA

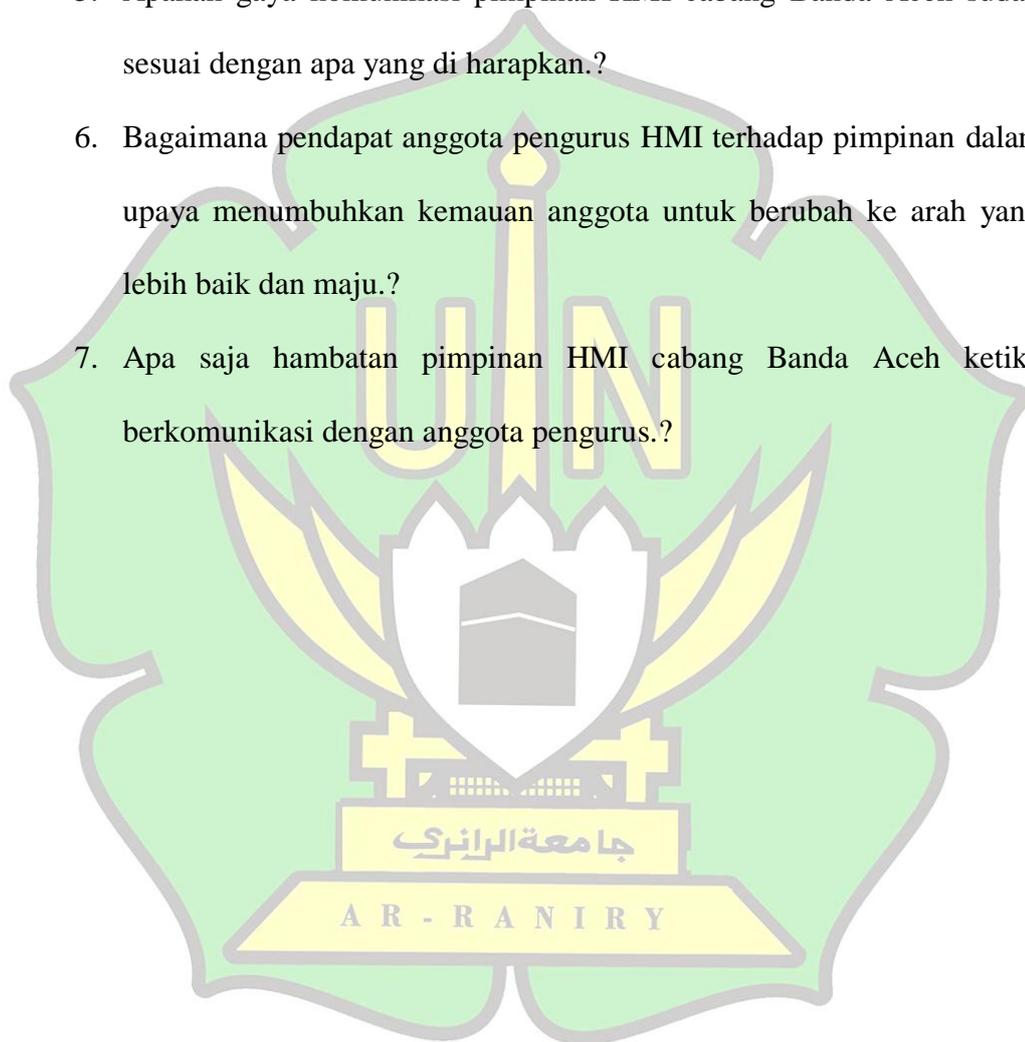
A. Pimpinan HMI Cabang Banda Aceh

1. Bagaimana cara pimpinan HMI cabang Banda Aceh dalam menjalankan roda kepemimpinan organisasi HMI cabang Banda Aceh.?
2. Bagaimana membangun komunikasi dengan anggota pengurus ketika memberikan perintah dalam menjalankan tugas.?
3. Pola komunikasi seperti apa yang di bangun dengan anggota pengurus HMI cabang Banda Aceh.?
4. Apa saja hambatan pimpinan ketika membangun komunikasi dengan anggota pengurusnya.?
5. Bagaimana cara pimpinan dalam membangun motivasi dengan anggota pengurus ketika ingin menjalankan tugas.?
6. Bagaimana pimpinan menyelesaikan permasalahan konflik yang terjadi di HMI cabang Banda Aceh.?
7. Bagaiman cara pimpinan membangun hubungan keharmonisan dengan anggota pengurusnya.?

B. Anggota Pengurus HMI Cabang Banda Aceh

1. Bagaimana gaya komunikasi pimpinan HMI yang diharapkan oleh anggota pengurus HMI cabang Banda Aceh.?
2. Bagaimana kemampuan komunikasi pimpinan dalam menjalankan tugasnya.?

3. Apakah gaya komunikasi pimpinan HMI cabang Banda Aceh selama ini bersifat transparan.?
4. Bagaimana gaya komunikasi pimpinan dalam menyelesaikan situasi konflik.?
5. Apakah gaya komunikasi pimpinan HMI cabang Banda Aceh sudah sesuai dengan apa yang di harapkan.?
6. Bagaimana pendapat anggota pengurus HMI terhadap pimpinan dalam upaya menumbuhkan kemauan anggota untuk berubah ke arah yang lebih baik dan maju.?
7. Apa saja hambatan pimpinan HMI cabang Banda Aceh ketika berkomunikasi dengan anggota pengurus.?



DOKUMENTASI



Gambar 1 : Wawancara dengan Informan 1
(Ketua Umum HMI Cabang Banda Aceh)



Gambar 2: Wawancara dengan Informan 2
(Sekretaris Umum HMI Cabang Banda Aceh)



Gambar 3: Wawancara dengan Informan 3
(Ketua Bidang PTKP HMI Cabang Banda Aceh)



Gambar: 4 Wawancara Dengan Informan 4
(Ketua Umum HMI Komisariat FEB UNSYIAH)



Gambar: 5 Wawancara Dengan Informan 5

(Ketua Umum HMI Komisariat FISIP UIN Ar-Raniry)



Gambar: 6 Wawancara Dengan Informan 6
(Ketua Umum HMI Komisariat FISIP UNSYIAH)



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Saiful Adami
Tempat/ Tanggal Lahir : Kampong Cot, 29 November 1998
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Pekerjaan : Mahasiswa
Status : Belum Kawin
Alamat : Kota Banda Aceh.
No.Hp : 0852-6219-5479
Email : saifuladami11@gmail.com

Nama Orang Tua

a. Ayah : M. Isa. Has
b. Pekerjaan : Petani
c. Ibu : Khatijah Isa
d. Pekerjaan : Petani
e. Alamat : Gampong Cot, Seunagan, Nagan Raya

Riwayat Pendidikan

a. SD : A R - R ASD N2 JEURAM
b. SMP : SMP N 1 SEUNAGAN
c. SMA : SMA N 3 SEUNAGAN
d. Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Pemerintahan/Ilmunya Administrasi Negara

Banda Aceh, 28 Januari 2020
Penulis,

Saiful Adami
NIM. 150802047